



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING STUDENTS' ENGLISH LEARNING GOALS:
A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION
DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY :

ROIHAN ARIFIN SINULINGGA
SIN. 12110410564

UIN SUSKA RIAU

**FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING STUDENTS' ENGLISH LEARNING GOALS:
A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION
DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY:

ROIHAN AREFIN SINULINGGA
SIN. 12110410564

Thesis

**Submitted as Partial Fulfillment of Requirements
for Bachelor of English Education
(S.Pd)**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I Hereby,

Name : Roihan Arifin Sinulingga

Students Number : 12110410564

Phone Number : 08225935929239

E-Mail : 12110410564@students.uin-suska.ac.id

Departement : English Education

Faculty : Education and Teacher Training

University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled **“EXPLORING STUDENTS’ ENGLISH LEARNING GOALS: A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU”** Is Certainly my own work and it does not exist of the people work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Other’s opinion finding include in this thesis is quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, August 19th, 2025



Roihan Arifin Sinulingga
SIN. 12110410564



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled “Exploring Students’ English Learning Goals: A Case Study at the English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru”. by Roihan Arifin Sinulingga, SIN. 12110410564. It has been approved and accepted to be examined in the final examination by the examination committee for the undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Shafar 25th 1447 H
August 19th, 2025 M

Approved by:

The Head of

English Education Department

Roswati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19760122 200710 2 001

Supervisor

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19790512 200710 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled “*Exploring Students’ English Learning Goals: A Case Study at the English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru*” was written by Roihan Arifin Sinulingga, SIN. 12110410564. It has been examined and approved by the final examination committee of the undergraduate degree at the Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Jumadil Awal 13th, 1447 H/ November 04th, 2025 M. It is submitted as one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Jumadil Awal 13th, 1447 H
November 04th, 2025M

Examination Committee

Examiner 1


Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed. TESOL.
NIP. 19651028 199703 1 001

Examiner 2


Nurdiana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19810822 201411 2 003

Examiner 3

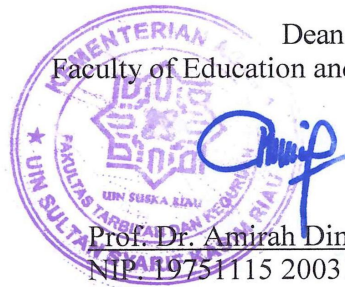

Rizky Gushendra, S.Pd.I., M.Ed.
NIP. 19820828 200801 1 008

Examiner 4


Idham Syahputra, S.S., M.Ed.
NIP. 19821226 200912 1 004

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. With His guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “Exploring students’ English Learning Goals: A case study at the English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru”. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to accomplish the bachelor’s degree (S.Pd) at the Department of English Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, Shalawat and Salam are always presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

With all my heart, I dedicate my deepest gratitude to my parents, the two people I love the most in this world, **Mr. Ir. Taufiq Ruli Irawan Sinulingga** and **Mrs. Eko Romaito Harahap S.E.** for their unconditional love, endless prayers, support, guidance, and sacrifices throughout the completion of this thesis. Their invaluable dedication and love have been a constant source of strength and motivation. May Allah SWT bless them with continued health and happiness. Thank you so much, the love of my life. I love you so much.

To those who have walked beside me during this journey, I would like to express my appreciation:

1. Prof. Dr. Hj, Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph. D., as Vice Rector I; Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., as Vice Rector II; Dr. Harris Simaremare, M.T., as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Sukma Erni, M.Pd., as the vice Dean I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Pd., the vice of Dean II. Dr. Jon Pamil, S.Ag., M.A., as the vice dean III, and all staff, Thanks for the kindness and encouragement.

3. Roswati, S.Pd.I., M.Pd., the Head of the Department of English Education, has given corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Cut Raudhatul Miski S.Pd., M.Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the researcher.
5. Dedi Wahyudi S.Pd., M.Pd., the Academic Supervisor, for his guidance to the students. Thank you so much, Sir
6. Dr. Bukhori, S. Pd.I., M. Pd., the researcher supervisor who has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis. Thank you very much for being a good supervisor for us, Sir.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. To my friends Fadil, Uti, Azizah, Helen, Edo, Daniel, and Hengki. The friends whom I met over the past 1 year outside the university. Thank you for showing up outside the bounds of campus life. I hope we all live prosperous lives and become generous, kind-hearted people.
9. To the members of E and B Class, KKN Labuhan Tangga Besar, and PPL SMPN 23, thank you for accepting me through the journey toward the end of this college chapter. I feel very lucky to have known you. I will always remember that we once fought together to reach our educational goals.
10. My beloved Sister, Rizki Putri Nabila Sinulingga, whose care and kindness made every step of this journey lighter and more meaningful—this is for you!
11. All of my precious high school best friends, Haykal, Ihvan, Rahmat L.G., Agym, Muarif, Zafra, Reza, Dimas, Ariq. Thank you for the emotional support and making this thesis journey easier, thank you for being such a mood booster in my life, even from afar. I missed u guys!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. My heartfelt thanks to my dearest best friends in university, Rozakey, Rizka, Roslayni, and Nasywa, who have been by my side since my freshman year, i love u guys from day one of college year. Then, Hanisa, Wulan, Mulya, Melda, and Yahdi, who have always been very nice to me. Thank you all for being such good friends from the beginning, through the end of our college years. I am grateful to have known you.

13. For the last, I want to thank myself.

Finally, the researcher realizes that this thesis is still far from perfection. Therefore, constructive comments, critiques, and suggestions are appreciated very much. May Allah, the Almighty, the Lord of the universe, bless you all.

Pekanbaru, August, 19th, 2025
The Researcher

Roihan Arifin Sinulingga
SIN. 12110410564

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Roihan Arifin Sinulingga (2025) : Exploring Students' English Learning Goals: A Case Study at the English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru

This study explores the English learning goals of students in the English Education Department at an Islamic university in Pekanbaru and the strategies they employ to achieve them. Using a qualitative case study design, data were collected from 25 third-year students through open-ended questionnaires and in-depth interviews, with four students selected for follow-up interviews. The findings reveal that students' learning goals fall into four main categories: academic success, career advancement, personal growth, and global connectivity. Academic goals include improving proficiency for higher education, scholarships, and study abroad opportunities. Career-oriented goals focus on becoming competent English teachers or enhancing employability in global job markets. Personal growth goals emphasize building communication skills, confidence, and self-expression, while global connectivity goals involve engaging in cross-cultural interactions and accessing international knowledge. Strategies to achieve these goals include utilizing educational resources, engaging in language practice, integrating English into daily activities, using goal-setting and self-monitoring techniques, and seeking mentorship and feedback. The study highlights the dynamic nature of students' goals, which are shaped by personal aspirations, cultural context, and institutional support, and shows how these goals guide their learning behaviors and strategies over time.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Roihan Arifin Sinulingga (2025) : Menelusuri Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa: Studi Kasus pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Sebuah Universitas Islam di Pekanbaru

Penelitian ini mengeksplorasi tujuan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di sebuah universitas Islam di Pekanbaru serta strategi yang mereka gunakan untuk mencapainya. Dengan menggunakan desain studi kasus kualitatif, data dikumpulkan dari 25 mahasiswa tingkat tiga melalui kuesioner terbuka dan wawancara mendalam, dengan empat mahasiswa dipilih untuk wawancara lanjutan. Temuan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran mahasiswa terbagi menjadi empat kategori utama: keberhasilan akademik, pengembangan karier, pertumbuhan pribadi, dan konektivitas global. Tujuan akademik mencakup peningkatan kemampuan bahasa untuk pendidikan tinggi, beasiswa, dan kesempatan studi di luar negeri. Tujuan yang berorientasi pada karier berfokus pada menjadi guru bahasa Inggris yang kompeten atau meningkatkan daya saing di pasar kerja global. Tujuan pertumbuhan pribadi menekankan pada peningkatan keterampilan komunikasi, rasa percaya diri, dan kemampuan mengekspresikan diri, sedangkan tujuan konektivitas global melibatkan partisipasi dalam interaksi lintas budaya dan akses terhadap pengetahuan internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut meliputi pemanfaatan sumber belajar, berpartisipasi dalam praktik berbahasa, mengintegrasikan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari, menggunakan teknik penetapan tujuan dan pemantauan diri, serta mencari bimbingan dan umpan balik. Penelitian ini menyoroti sifat dinamis dari tujuan mahasiswa, yang dibentuk oleh aspirasi pribadi, konteks budaya, dan dukungan institusional, serta menunjukkan bagaimana tujuan tersebut membimbing perilaku dan strategi belajar mereka dari waktu ke waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريحان عارفين سينولينجا، (٢٠٢٥) : استقصاء أهداف تعلم اللغة الإنجليزية لدى الطلاب: دراسة حالة في قسم تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بمدينة

بكنبارو

يستكشف هذا البحث أهداف تعلم اللغة الإنجليزية لدى طلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بمدينة بكنبارو، وكذلك الاستراتيجيات التي يستخدمونها لتحقيق تلك الأهداف. وباستخدام تصميم دراسة حالة كيفية، جمعت البيانات من ٢٥ طالبا في السنة الثالثة من خلال استبيان مفتوح ومقابلات معمقة، مع اختيار أربعة طلاب لإجراء مقابلات متابعة. وأظهرت النتائج أن أهداف تعلم الطلاب تنقسم إلى أربعة محاور رئيسية: النجاح الأكاديمي، وتطوير المسار المهني، والنمو الشخصي، والتواصل العالمي. وتشمل الأهداف الأكاديمية تحسين المهارات اللغوية من أجل متابعة التعليم العالي، والحصول على المنح الدراسية، وفرص الدراسة في الخارج. أما الأهداف المرتبطة بالمسار المهني فتركز على أن يصبح الطالب معلما للغة الإنجليزية أو تعزيز القدرة التنافسية في سوق العمل العالمي. بينما تؤكد أهداف النمو الشخصي على تحسين مهارات التواصل، وزيادة الثقة بالنفس، وتنمية القدرة على التعبير عن الذات، في حين ترتبط أهداف التواصل العالمي بالمشاركة في التفاعلات بين الثقافات والحصول على المعرفة الدولية. وتشمل الاستراتيجيات المستخدمة لتحقيق هذه الأهداف: الاستفادة من مصادر التعلم، والمشاركة في ممارسات لغوية، ودمج اللغة الإنجليزية في الأنشطة اليومية، واستخدام أساليب تحديد الأهداف والمتابعة الذاتية، بالإضافة إلى طلب التوجيه والتغذية الراجعة. ويبرز هذا البحث الطبيعة الديناميكية لأهداف الطلاب التي تتشكل من خلال الطموحات الشخصية، والسياق الثقافي، والدعم المؤسسي، ويوضح كيف توجه هذه الأهداف سلوكياتهم واستراتيجيات تعلمهم مع مرور الوقت.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY

SUPERVISOR APPROVAL..... i

EXAMINER APPROVAL ii

ACKNOWLEDGMENT iii

ABSTRACT vi

LIST OF CONTENTS ix

LIST OF TABLES xi

LIST OF APPENDICES xii

CHAPTER I INTRODUCTION..... 1

A. Background of the Problem 1

B. Identification of problem 8

C. Limitation of problem 9

D. Formulation of problem 9

A. Objective of the research 9

E. Significance of the Research..... 10

F. Definition of Term 11

CHAPTER II REVIEW LITERATURE 12

A. Review of the Theories 12

1. Learning Goals 12

2. English Learning Goals 17

3. Action for English learning goals achievement 19

B. The Relevance of the Research..... 25

C. Conceptual frameworks 29

CHAPTER III RESEARCH METHOD 33

A. Research Design..... 33

B. Research Site and Time..... 34

C. Source of Data..... 34

D. Participant 35

E. Data Collection Techniques/Instruments 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Data Analysis Techniques	38
G. Data Trustworthiness	39
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION.....	41
A. Findings.....	41
B. Discussion	83
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	89
A. Conclusion	89
B. Suggestion.....	89
REFERENCES.....	91
CURRICULUM VITAE	158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III.1 Open-Ended Questionnaire	36
Table III.2 Interview Protocols	37





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix I Research Instrument

Appendix II Open-ended questionnaire transcription and Interview transcription

Appendix III Students' open-ended questionnaire sheet

Appendix IV Coding of interview and open-ended questionnaire

Appendix V Thesis Guidance Letter

Appendix VI Research Letters

Appendix VII Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Background of the Problem

Learning goals are essential for students' success because they give direction and purpose to their learning. Goals help students focus on what they want to achieve and motivate them to work harder. As Latham and Locke (1991) explain, goals are like a guide that shows students where they're heading and lets them check their progress along the way. Without clear goals, students may feel lost or unsure about what to focus on, making it harder for them to succeed. For English learners, having specific goals—like improving speaking or listening—helps them stay motivated and prioritize what matters most.

Setting goals does not just provide direction; it also boosts students' confidence and motivation. Mikami (2017) found that when students commit to a goal and work toward it, they feel more confident and engaged in their learning. This is especially important in learning English, which requires consistent effort over time. When students set meaningful goals that matter to them personally, they take ownership of their progress and stay committed, leading to long-term success.

Goals also help students develop strategies to improve. For example, Jing Han and Qingsheng Lu (2018) found that when students aim for achievement-oriented goals, they tend to use effective strategies like planning and self-monitoring to overcome challenges. Similarly, Tian Dong et al. (2020) showed that focusing on personal growth rather than external rewards has the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

greatest positive impact on confidence and English skills. This shows how important it is to set goals that encourage growth rather than just short-term results.

Learning goals are not fixed; they change as students gain new experiences and adapt to their learning environments. Wickstrum (2019) showed that Japanese students started with exam-focused goals but shifted to practical communication skills after experiencing English-only classes. Real-life situations often inspire students to set goals that meet their practical needs, like speaking fluently in conversations. Educators can play a big role here by helping students adjust their goals to fit these evolving priorities.

Understanding what helps or hinders students' progress is also important. For example, Fujii (2023) found that students who are more willing to communicate are better at setting and achieving their goals, while those who are less confident may struggle. Satake (2019) pointed out that students can feel demotivated if their goals seem too difficult or overwhelming. That's why setting smaller, achievable goals is so important—it helps students feel successful and builds their confidence to keep going. Teachers can support this by guiding students to set realistic goals, track their progress, and overcome any challenges they face.

Students set goals for learning English based on what they want to achieve in their lives. These goals are shaped by their personal dreams, past school experiences, and outside pressures. At first, many students aim to pass exams or meet school requirements, especially in systems that prioritize

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

academic success and high-stakes testing. But goals are not fixed—they often change as students experience new things and grow. For example, some learners shift from focusing on test scores to wanting to improve their communication skills when they are placed in situations that require real-life use of English (Wickstrum, 2019).

As students advance to higher education, their goals often reflect their future careers and personal needs. Many university students see English as more than just a subject; it becomes a tool for reaching bigger goals, like getting a good job, succeeding in academics, or connecting with people worldwide. Research shows that students often view improving their English as essential for advancing their careers, especially in professional environments where English proficiency is crucial (Poedjiastutie & Oliver, 2017). Beyond work and academics, students also aim to grow personally by building confidence, expressing themselves better, and forming meaningful connections with others (Titik Kristiyani & Faturachman, 2019).

Even though students often have clear ideas about what they want to achieve, putting those goals into action can be challenging. Sometimes, students set goals like improving their speaking or grammar skills but struggle to stay consistent because of busy schedules or not knowing how to study effectively. Uehara (2014) found that many students had good intentions but could not follow through due to these challenges. This shows the importance of giving students tools like goal-setting techniques and self-monitoring, which can help them stay on track. For example, Mikami (2012) found that when students

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learned to plan and track their progress, their goals and focus improved significantly.

Achieving goals also depends on a student's mindset and motivation. Students who are motivated by personal growth and self-improvement tend to perform better because they stay focused on learning rather than external rewards (Tian Dong et al., 2020). Confidence and willingness to communicate also play a big role in achieving goals. Fujii (2023) showed that students who are more open to practicing and communicating in English are more likely to meet their goals, while those who feel less confident may struggle more. These findings highlight how important it is for students to stay motivated and believe in their ability to succeed.

Many studies have looked at how learning goals shape students' academic progress and personal development, especially in English learning. These studies show how students set, adapt, and work toward their goals and highlight important factors like motivation, teaching methods, and confidence that influence their success.

Clear, realistic, and meaningful goals are essential for motivation and performance. Latham & Locke (1991) showed how goals provide direction and evaluation. Mikami (2012, 2017), Tian Dong et al. (2020), and Jing Han & Qingsheng Lu (2018) emphasized that mastery-oriented and structured goals improve motivation, self-efficacy, and strategy use. Satake (2019) and Satomi Fujii (2023) highlighted the need for realistic goals to avoid demotivation and build confidence.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studies like Poedjiastutie & Oliver (2017) and Wickstrum (2019) show how cultural and academic contexts shape learning goals. Uehara (2014) revealed challenges like misaligned actions and goals in East Asian contexts. Research by Mikami (2012, 2017), Satake (2019), and Fujii (2023) emphasizes the importance of structured goal-setting and tracking progress. Titik Kristiyani & Faturachman (2019) stress that goals should include personal and social growth alongside academic objectives.

Despite the wealth of studies examining students' learning goals, several critical gaps in the literature hinder a comprehensive understanding of the complexities surrounding goal-setting in English language learning. These gaps can be categorized into theoretical, empirical, and methodological gaps, each revealing areas where further research is necessary to enhance both the theoretical framework and practical understanding of students' learning goals.

From a theoretical standpoint, most research on learning goals focuses on how setting goals impacts motivation, confidence, and performance (Mikami, 2012; Tian Dong et al., 2020). While this is important, these studies often treat goals as fixed and individual, without fully exploring how cultural, social, or institutional factors shape them. For instance, studies like Uehara (2014) and Wickstrum (2019) show that students' goals change depending on their learning environment, but they do not explain why or how these changes happen, especially in unique contexts like Southeast Asia. Additionally, theories do not often consider the influence of group dynamics or societal expectations, which are particularly important in cultures that prioritize

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

community success over individual achievement. This leaves a gap in understanding how diverse cultural factors shape students' goals, showing the need for theories that consider these influences.

On the practical side, research on learning goals has been focused mostly on countries like Japan, Korea, and Western nations. Southeast Asia, especially Indonesia, is still underexplored, even though its unique educational systems, cultural expectations, and societal norms likely impact students' goals in different ways. For example, Poedjiastutie and Oliver (2017) looked at professional goals among Indonesian students, but there's little research on how students' goals evolve based on local challenges, like limited resources or specific language policies. Similarly, Fujii (2023) highlighted how willingness to communicate (WTC) shapes learning goals, but there's limited research on how WTC, confidence, and other psychological factors impact goal-setting in Southeast Asia. Moreover, we do not know enough about the real challenges students face, such as balancing studies with part-time jobs or family responsibilities. More research is needed to understand how students in diverse environments form, pursue, and achieve their English learning goals.

Methodologically, most studies rely on a single approach, like interviews or surveys, which might not fully capture the complexity of how students set and achieve their goals over time. While these methods, such as those used by Mikami (2012) and Wickstrum (2019), provide useful insights, they often depend on self-reported data, which can be biased. Also, most research focuses on short-term goals, missing the opportunity to study how

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

goals evolve throughout a student's academic journey. Long-term studies or mixed-method approaches, combining surveys, interviews, and observations, could give a deeper understanding of how students' goals develop and influence their learning. Observational studies and classroom interventions could also show how students actively use goal-setting strategies in real-world settings and how effective these methods are in helping them achieve their targets. To truly understand the dynamic nature of learning goals, researchers need to use a wider variety of methods that provide a more complete picture of the process.

In the rapidly evolving educational landscape of Indonesia, particularly within State Islamic Universities, understanding students' learning goals is pivotal for adapting educational programs that meet their aspirations and the demands of a globalized world. The English Education Department at the State Islamic University in Pekanbaru, a city known for its rich cultural heritage and economic growth, provides a unique context for exploring these goals. This department is committed to developing students who are not only proficient in English but also capable of integrating Islamic values into their teaching practices. However, there remains a gap in comprehensively understanding the specific learning goals of the students, which is crucial for designing effective curricula and pedagogical approaches.

In the English Education Department at the State Islamic University in Pekanbaru, students have diverse and ambitious learning goals. Student A aspires to become fluent in English and integrate Islamic values into their teaching, aiming to contribute positively to their community. They achieve this

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

by engaging in language exchange, writing in English, and participating in pedagogical workshops, though they face challenges in balancing language proficiency with incorporating Islamic perspectives into teaching. Conversely, Student B aims to achieve a high level of English proficiency to pursue international teaching opportunities and focus on educating non-native speakers in underprivileged communities. They enhance their language skills through extensive reading, debates, and volunteering at language centers. Despite difficulties in accessing advanced resources and practical teaching experiences, Student B leverages online platforms and university resources to overcome these obstacles. Both students are highly motivated by their passion for teaching and a desire to make a meaningful impact, utilizing structured strategies and reflective practices to track their progress and achieve their educational objectives.

In addition, the explanation above highlights the need to study the learning goals of English education students at the English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru.

B. Identification of problem

The study focuses on how students in an Islamic university set and achieve their English learning goals. Despite the importance of goal-setting in language learning, previous research has primarily focused on Western, Japanese, and Korean contexts, leaving a gap in understanding Indonesian students' learning motivations and strategies. Additionally, existing studies often treat learning goals as fixed and individual, without considering cultural,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institutional, and social factors that shape students' objectives. This study aims to explore what students' learning goals are and how they achieve them in an Islamic university setting.

C. Limitation of problem

This research is limited to second- and third-year students in the English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru. It uses a qualitative case study approach, meaning the findings may not be generalizable to all Islamic universities or other educational settings. The study focuses on self-reported goals and strategies, which rely on students' personal reflections and may not capture longitudinal changes in goal-setting behavior. Additionally, external factors such as socioeconomic background, institutional policies, and extracurricular learning environments are not deeply examined.

D. Formulation of problem

Based on the focus of the research problem above, the researcher formulated the problem into a research question as follows:

1. What are the goals of English education department students.?
2. How do the students achieve the goals.?

Objective of the research

The researcher analyses this research for objectives as follows:

1. To explain the learning goals of English education department students.
2. To describe the student's ways how to achieve the goals

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Significance of the Research

This research holds both theoretical and practical significance, contributing valuable insights into the understanding of students' English learning goals and their application in educational contexts. Theoretically, this research enhances the understanding of how learning goals are formed, pursued, and influenced by various factors such as motivation, cultural contexts, and instructional methods. Building on existing theories of goal-setting (Latham & Locke, 1991; Mikami, 2012), it offers a deeper exploration of how dynamic, context-specific factors—such as the interplay between self-efficacy, willingness to communicate, and external demands—shape students' learning objectives. The findings contribute to the growing body of knowledge on language learning motivation and strategies, providing a framework for examining learning goals in diverse socio-cultural and institutional settings, including Islamic universities.

Practically, this research benefits students by emphasizing the importance of setting clear, meaningful, and achievable goals. It equips them with strategies to overcome challenges, align their goals with personal and professional aspirations, and track their progress effectively. For lecturers, the findings offer insights into supporting students' goals through tailored teaching methods, personalized feedback, and the design of goal-oriented learning activities. This enables educators to foster motivation and confidence while addressing students' academic and professional needs. Additionally, the research holds value for further researchers by addressing gaps in the literature

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and highlighting the need for context-specific studies on learning goals. It encourages future investigations into factors such as technology, peer collaboration, and interdisciplinary approaches while showcasing the importance of integrating qualitative and quantitative methods to capture the complexity of goal-setting behaviors. Ultimately, this research enhances theoretical knowledge and provides actionable strategies to improve English learning outcomes in higher education.

G. Definition of Term

Related to the title of this research, many terms are involved. Therefore, each term needs to be defined with the aim of avoiding misunderstandings and misperceptions of these terms. The definition of the key terms to be used in the study is presented as follows:

1. Learning Goals

The specific objectives that English education students set to improve their proficiency, whether for academic success, career advancement, or personal growth (Latham & Locke, 1991; Kristiyani & Faturochman, 2019; Poedjiastutie & Oliver, 2017).

2. Goal-Setting

A process where students define their English learning targets and develop strategies to achieve them, which influences their motivation and learning outcomes (Mikami, 2012, 2017; Satake, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW LITERATURE

A. Review of the Theories

1. Learning Goals

The concept of learning goals revolves around the specific, measurable objectives that learners aim to achieve in their educational journey. These goals function as a compass, providing direction and purpose to the learning process. As Locke and Latham (1991) explained, learning goals act as the aim of action and a standard for evaluating performance. They are instrumental in motivating learners by clarifying desired outcomes and helping them focus on achieving meaningful accomplishments. Dörnyei and Kubanyiova (2014) expanded on this by emphasizing the role of vision in motivating learners and teachers, with goals serving as powerful motivational tools linked to personal aspirations and cognitive outcomes. Mikami (2017) identified critical attributes of learning goals, such as specificity, difficulty, and commitment, which shape their effectiveness. Specificity ensures clarity, difficulty adds an element of challenge, and commitment highlights the learner's dedication to the goal. Additionally, learning goals are influenced by contextual alignment, which ensures that they resonate with learners' unique situations and needs (Tian et al., 2020). Overall, the concept of learning goals integrates psychological, social, and contextual dimensions, making them a dynamic and essential component of successful learning experiences.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning goals are fundamental elements of the educational process, these goals serve as a roadmap for learners, helping them to stay focused, motivated, and on track as they work to master particular skills or concepts. As Latham and Locke (1991) suggest, learning goals are not only outcomes but also serve as performance benchmarks, allowing individuals to assess their progress and measure success. In the context of language learning, these goals might involve improving core language skills such as speaking, listening, reading, and writing. For example, learners may aim to become more proficient in spoken communication for real-world situations, achieve higher grades in academic exams, or prepare for specific professional demands, such as communication in a workplace setting. Ultimately, learning goals are a crucial tool for helping learners direct their efforts, maintain focus, and achieve success in their academic, professional, or personal pursuits.

For learning goals to be effective and meaningful, they must contain several essential components. First, specificity is critical. Goals should be well-defined, clear, and focused on a particular skill, area of knowledge, or outcome. According to Mikami (2017), setting specific goals greatly enhances learners' motivation and self-efficacy because it provides them with a clear target to work toward. For example, rather than a vague goal like "improve English skills," a specific goal could be "increase vocabulary by 100 words per month" or "improve listening comprehension by 20% by the end of the semester." Specificity helps learners understand precisely

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

what they need to achieve, reducing uncertainty and increasing their likelihood of success.

Another important component is difficulty. Learning goals should present a challenge that is within reach but requires effort to achieve. As Latham and Locke (1991) argue, goals that are neither too easy nor too difficult can stimulate learners to exert greater effort and engage more deeply with their studies. A goal that is too simple may fail to push learners to grow, while a goal that is overly ambitious could lead to frustration and demotivation. Striking a balance between achievable and challenging goals encourages persistence and fosters a sense of accomplishment upon success. Commitment to the goal is equally important. Mikami (2017) highlights that learners who are emotionally and mentally committed to their goals are more likely to stay focused and motivated. When learners are personally invested in their goals, they tend to push through obstacles and remain resilient even when facing setbacks.

Relevance is another key factor in goal-setting. Goals must align with learners' personal, academic, or professional aspirations, ensuring that the effort they put into achieving their goals is meaningful and worthwhile. Poedjiastutie and Oliver (2017) found that many students set goals to improve their English language skills to meet workplace demands, illustrating how goals become more powerful when they are tied to real-world needs. Lastly, a clear timeframe is essential for goal achievement. Establishing deadlines helps learners stay focused and creates a sense of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urgency, which drives them to maintain momentum throughout their learning process. Ogbeiwi (2020) suggests that the inclusion of timeframes ensures learners can track their progress and make adjustments along the way, helping them stay motivated as they see improvements and achieve intermediate milestones.

Learning goals do not exist in a vacuum, and their formation is influenced by a range of internal and external factors. Internally, motivation plays a crucial role in setting and achieving learning goals. Intrinsic motivation, which comes from within the learner and is driven by the desire for personal growth and mastery, is especially powerful in the context of language learning. When learners are intrinsically motivated, they set goals that focus on developing proficiency and achieving mastery, as shown by Tian Dong et al. (2020). This type of motivation fosters a deep engagement with the subject matter and encourages learners to strive for excellence without needing external rewards.

Another key internal factor is self-efficacy, or an individual's belief in their own ability to succeed. Learners with high self-efficacy are more likely to set ambitious and challenging goals, as they believe they have the capacity to meet those goals. Han and Lu (2018) explain that learners with strong self-confidence tend to work harder and demonstrate greater perseverance because they expect success. On the other hand, learners with low self-efficacy may set more modest goals or avoid challenging tasks altogether. Similarly, the willingness to communicate (WTC) plays an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

important role in the goal-setting process, especially in the context of language learning. According to Fujii (2023), learners who are more willing to communicate, particularly in the target language, are more likely to set proactive goals related to language use, practice, and fluency. Higher WTC often leads to more engaging and socially interactive learning experiences, which can accelerate the achievement of language-related goals.

External factors, such as cultural context and the learning environment, also influence how learners approach goal-setting. Uehara (2014) and Poedjiastutie & Oliver (2017) noted that cultural factors can significantly shape the types of goals that learners pursue. For instance, students from cultures that highly value academic success may set goals focused on achieving top grades or excelling in standardized tests. In contrast, learners from more practical or vocational contexts may set goals that focus on acquiring specific skills that will directly benefit them in their careers. The learning environment also plays a key role in shaping goal-setting behavior. Immersive learning environments, where learners are exposed to real-world contexts, encourage students to move beyond traditional, exam-focused goals and toward goals that emphasize practical applications of their knowledge. Wickstrum (2019) highlighted that students who learn in more interactive and real-world settings are more likely to set goals that reflect the actual use of their knowledge and skills in everyday situations. Furthermore, instructional support, including goal-setting instruction, guidance, and strategies for self-monitoring, can

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

significantly enhance the likelihood of goal achievement. Mikami (2012) emphasized that structured teaching strategies help students to set realistic goals, track their progress, and maintain motivation throughout the learning process.

2. English Learning Goals

The concept of goals in learning English revolves around the reasons and aspirations that drive individuals to acquire the language. These goals often align with motivation, which can be broadly categorized into intrinsic and extrinsic types. Intrinsic motivation involves learning for personal satisfaction, intellectual growth, or the joy of mastering a new skill. In contrast, extrinsic motivation is driven by external rewards such as career opportunities, academic advancement, or social mobility. Oletić and Ilić (2014) highlighting how students' goals are influenced by a blend of internal desires and practical needs. Similarly, Purmama, Rahayu, Yugafiati (2019) emphasized the importance of understanding these motivations to create effective learning strategies. Goals act as a guiding framework, determining the effort, persistence, and overall approach learners adopt in acquiring English.

Learning English is a complex and dynamic process influenced by various factors, including instructional methods, cultural contexts, and learner characteristics. It is an essential skill for global communication, access to knowledge, and career development, making it a priority in educational systems worldwide. Andayani (2022), in her work highlighted

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

how English serves as a bridge for academic and professional growth, especially in a globalized economy. Additionally, Khodjayev K.K. (2021) emphasized the multifaceted nature of language learning, where cognitive, emotional, and social factors interact. The use of innovative tools and methods, as discussed by Rowena V. Sosas (2021) demonstrates how incorporating technology can address challenges, enhance engagement, and improve outcomes in language education.

Students' goals in learning English are diverse, shaped by their personal ambitions, career aspirations, and societal needs. For some, the primary motivation lies in advancing their professional opportunities, as highlighted by Atef Al-Tamimi and Munir Shuib (2009). They revealed that students' goals were heavily influenced by the demands of their future professions, underscoring the role of English as a gateway to specialized knowledge and global networks. Similarly, Amal Ali Alkaff's (2013) study "Students' Attitudes and Perceptions Towards Learning English" explored how learners' objectives are shaped by personal ambitions and cultural perceptions. The findings demonstrate that students aim to achieve proficiency not only to meet academic requirements but also to enhance their social interactions and cultural competence.

The factors influencing students' goals in learning English are multifaceted, ranging from individual characteristics to broader socioeconomic and institutional contexts. Motivation, a key determinant, varies according to the learners' circumstances. Abdur Rehman et al (2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

examined how students' personal aspirations, cultural values, and external incentives interact to define their objectives. Similarly, Siti Sukainah Che Mat and Melor Md. Yunus (2014) revealed how attitudes and environmental factors, such as school facilities and teacher support, influence goals. Other external factors like class size and resource availability, as discussed by Hayat Aoumeur (2017) also play a significant role in shaping students' aspirations and experiences.

3. Action for English learning goals achievement

Achieving learning goals is a complex process influenced by motivation, goal-setting strategies, self-regulation, and external factors such as environment and instructional support. Several theories from previous studies provide insights into how students set, pursue, and accomplish their English learning goals.

One of the most widely recognized theories is Goal-Setting Theory by Latham and Locke (1991), which suggests that specific, challenging, and clear goals enhance motivation and performance. Goals act as both a target and a benchmark for self-evaluation. When students set well-defined objectives—such as improving pronunciation, passing an English proficiency test, or mastering grammar—they are more likely to stay committed and motivated. This theory has been applied in various studies, such as Mikami (2017) and Tian Dong et al. (2020), both of which emphasize that clear and structured goals improve learning outcomes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Another significant theory is Self-Regulation Theory, which explains how students monitor, control, and direct their learning behavior to achieve goals. Mikami (2012) found that students who actively track their progress and adjust their learning methods tend to perform better in English. Similarly, Uehara (2014) observed that many students set goals but fail to follow through due to poor time management or inconsistent study habits. Ogbeiwi (2020) further emphasized that well-regulated learning requires a balance between goal-setting, persistence, and self-monitoring, showing that students who regularly evaluate their performance are more likely to succeed. These studies highlight the importance of self-discipline and effective planning in achieving learning goals.

The distinction between Mastery-Oriented Goals and Performance-Oriented Goals is also relevant to goal achievement. Tian Dong et al. (2020) found that students who aim for mastery—such as learning English for communication and career growth—tend to develop stronger skills and long-term motivation. In contrast, Jing Han & Qingsheng Lu (2018) showed that students driven by performance goals, such as getting high grades, may use ineffective learning strategies that focus on short-term success rather than deep understanding. Ogbeiwi (2021) supported this idea by stating that goal types vary depending on context and personal aspirations, suggesting that students need a mix of mastery and performance goals for effective learning.

Another crucial factor in achieving learning goals is Willingness to Communicate (WTC). Fujii (2023) found that students who are confident and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proactive in using English tend to set ambitious goals and take concrete steps toward achieving them. Similarly, Luo (2018) showed that students with high WTC use English more frequently in intercultural communication settings, which helps them develop real-world skills. This theory suggests that goal achievement is strongly linked to communication confidence and engagement with the language.

Motivation also plays a crucial role in whether students achieve their goals or give up. Satake (2019) found that if goals are too difficult or unrealistic, students may feel overwhelmed and demotivated. Poedjiastutie & Oliver (2017) emphasized that students who see English as valuable for career success are more motivated to persist, highlighting the importance of setting meaningful and realistic goals. Similarly, Sifarini (2011) found that self-efficacy (belief in one's ability to succeed) is strongly linked to goal-setting and achievement, showing that students with higher confidence in their skills tend to perform better.

The role of vision and long-term motivation is also crucial in goal achievement. Dörnyei & Kubanyiova (2014) introduced the L2 Motivational Self System, which suggests that students who can clearly imagine themselves as proficient English speakers are more likely to stay motivated and committed. This idea is supported by Wickstrum (2019), who found that students in immersive learning environments shifted their focus from short-term test scores to long-term communication skills, reinforcing the importance of having a future vision in goal-setting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition to motivation, the strategies students use to achieve their goals significantly impact their success. Kristiyani & Faturochman (2019) found that students who set clear learning goals also develop strong personal growth and social involvement skills, indicating that effective goal-setting extends beyond academics. Wickstrum (2019) demonstrated that students' learning goals change over time, showing the need for flexibility in goal-setting strategies. Partiadi (2015) emphasized that high school students learning English for speaking skills set different types of goals depending on their learning environment, reinforcing the role of context in goal achievement.

Research has consistently shown that setting specific learning goals enhances students' task performance and academic success (Locke, 1996; Locke & Latham, 1990; Schnell et al., 2015). According to Locke (1996), goal setting is driven by a purpose, where a goal represents the target or outcome of an action. His goal-setting theory highlights the critical role of motivation, as supported by various studies. Han and Lu (2018) also emphasize that goal setting is strongly linked to motivation and ultimately to achievement. The more committed learners are to their goals, the better their performance. Establishing clear and challenging goals is essential for improving learning outcomes (Mikami, 2012). When students define their own objectives, they become more aware of their strengths and weaknesses, which directly impacts their progress (Öztürk, 2019).

Öztürk (2019) highlights that setting goals helps students structure their learning, evaluate their performance, and make necessary adjustments. For

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instance, Schnell et al. (2015) point out that when students prepare for an exam, they weigh different performance goals before choosing a specific target. This process is crucial for self-regulated learning, allowing students to plan, initiate, and manage their study efforts, which ultimately leads to improved academic results (Locke & Latham, 1990; Schnell et al., 2015).

Several studies emphasize the role of goal setting in English as a foreign language (EFL) classrooms (Dörnyei & Kubanyiova, 2014; Han & Lu, 2018; Luo, 2018; Mikami, 2012, 2017; Satake, 2019). These studies have demonstrated that goal setting contributes to positive learning outcomes, including increased motivation, greater autonomy, and improved attitudes toward learning English. Mikami (2012) explored the impact of goal setting and self-monitoring on students' motivation in an extensive reading program. Her findings indicated that students who engaged in goal-setting activities became more aware of their learning objectives and showed increased motivation. Similarly, Satake (2019) investigated whether goal-setting strategies could reduce demotivation among Japanese EFL learners. While the study did not find a significant decrease in demotivation, it did reveal an overall increase in students' awareness of goal setting. These findings suggest that integrating goal-setting activities into EFL instruction can positively influence students' engagement and attitudes toward learning.

Furthermore, Fujii (2023), reported that high-WTC students tend to set more specific and high-level goals in their English learning journey. Their goals often align with advanced English skills, such as improving their ability to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

discuss research in English or becoming fluent speakers in English-speaking countries. Additionally, many high-WTC students are motivated by integration, aiming to communicate smoothly with native speakers and understand different perspectives. Another significant finding is that high-WTC students set goals related to studying abroad, preparing themselves linguistically for international academic experiences.

Moreover, high-WTC students demonstrate instrumental motivation, as many aim for high scores on standardized tests like TOEFL or TOEIC. Some learners also set academic English goals, aspiring to read and write journal articles in English. A key characteristic of this group is their emphasis on interpersonal communication, seeking to engage with people in English in various contexts. A smaller subset of high-WTC students focus on knowledge-based skills, highlighting their intention to not only acquire English knowledge but to actively apply it in their speaking and writing. These findings suggest that students with a high willingness to communicate set ambitious goals that reflect their desire to use English in real-world, academic, and professional settings.

On the other hand, the research indicates that low-WTC students set lower and more basic learning goals. Their goals are often centered around functional English skills, such as being able to understand spoken English, engage in simple conversations, or develop basic proficiency for everyday situations. Many low-WTC students set goals for minimum required skills, expressing a desire to gain just enough English to avoid inconvenience when traveling abroad or watching foreign films. Some students learn English simply

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

for entertainment purposes, such as understanding English songs or novels, while others view English as a compulsory subject, only setting goals related to passing exams or fulfilling academic requirements.

From these findings, it is evident that high-WTC students demonstrate greater ambition and a stronger intrinsic motivation to improve their English skills, while low-WTC students often set lower, externally motivated goals. This suggests that students who are more willing to communicate in English are more likely to aim for higher proficiency levels and actively seek opportunities for real-world application of their language skills. In contrast, low-WTC students may need additional support and motivation to move beyond basic goals and develop a stronger commitment to language learning.

B. The Relevance of the Research

To support this research there are several relevant studies conducted by other researchers. Research on learning goals has explored various dimensions, including their definitions, impacts, components, and the factors influencing their effectiveness across different educational contexts. Several studies have delved into the role of goals in English language learning, pedagogy, and broader educational frameworks.

Nawab et al. (2024) examined the personal perspectives of BS English students regarding their degree programs in Pakistan. The study highlighted diverse aspects of language learning and emphasized the importance of course effectiveness in achieving overall learning goals. Similarly, Wickstrum (2019) analyzed how university students' goals for learning English evolved after

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taking an English-only class in Japan, revealing a shift from test-oriented objectives to communicative ones. These findings emphasize the adaptability of learning goals in response to instructional design and context.

Uehara (2014) investigated the extracurricular learning goals of Japanese and Korean students, identifying a significant gap between stated intentions and actual practices. This highlights the importance of aligning learners' goals with actionable plans. Mikami (2012, 2017) further explored the effects of goal-setting and self-monitoring in EFL contexts, finding that goal commitment played a pivotal role in enhancing motivation and self-efficacy. Mikami's later study revealed that intrinsic motivation and goal specificity were particularly important in fostering students' academic success.

Kristiyani and Faturochman (2019) examined learning goals among Indonesian university students, finding that students prioritized personal development and social involvement alongside academic achievement. Similarly, Poedjiastutie and Oliver (2017) explored students' learning needs at an Indonesian university and noted that learners viewed English learning as extending beyond educational goals to include career aspirations and social mobility.

Dörnyei and Kubanyiova (2014) provided a broader theoretical perspective on motivating learners and teachers, emphasizing the concept of vision as a driving force for setting and achieving learning goals. Ogbeiwi (2020, 2021) expanded on this by presenting frameworks for defining goal-related terms and examining the multifaceted nature of goals in health and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

education. These studies underline the conceptual distinctions between goals, objectives, and targets, emphasizing clarity and structure in goal-setting processes.

Satake (2019) explored the reduction of demotivation through goal-setting among EFL learners in Japan, finding that demotivation persisted due to perceived difficulties in English learning. Meanwhile, Fujii (2023) investigated the relationship between willingness to communicate (WTC) and goal achievement in Japanese EFL learners, identifying variability in learners' approaches based on their WTC levels.

Tian et al. (2020) conducted a structural equation modeling study on engineering graduate students in China, finding that self-efficacy mediates the relationship between goal-setting and English learning outcomes. Similarly, Han and Lu (2018) highlighted the interplay between achievement motivation, goal-setting, and learning strategies in EFL contexts, emphasizing the importance of integrating psychological factors into instructional practices.

Other studies focused on specific learner groups and contexts. Luo (2018) examined Taiwanese university students' English learning goals and their perceptions of English as a lingua franca (ELF), concluding that students valued ELF for intercultural communication. Sifarini (2011) explored the relationship between learning goal orientation, self-efficacy, and employee performance in a corporate context, while Partiadi (2015) surveyed high school students' goals in learning English speaking skills in Indonesia, revealing a preference for practical communication objectives.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alkharusi (2010) provided a comprehensive literature review on achievement goals and classroom structures, emphasizing the stability of achievement goals and their implications for educational research. Lastly, Xia (2017) conducted an in-depth analysis of programming education goals, offering insights into how individual factors and instructional approaches shape goal-setting in non-language disciplines.

The existing body of research on learning English highlights the interplay of motivation, attitudes, instructional methods, and contextual factors in shaping the experiences and outcomes of learners. Motivation emerges as a recurring theme, as discussed in several studies. Oletić and Ilić (2014) investigated intrinsic and extrinsic motivations, emphasizing their significance in determining students' engagement and persistence in learning English as a foreign language. Similarly, Atef Al-Tamimi and Munir Shuib (2009) explored the specific motivations of petroleum engineering undergraduates, showcasing how professional aspirations heavily influence learning objectives. Purmama et al. (2019) further elaborated on the diverse motivational factors that drive students, providing insights into how personal, academic, and social needs interplay in the learning process.

Attitudes towards learning English also play a critical role, as reflected in studies like those by Rayhanna Conday Dital (2012) and Amal Ali Alkaff (2013). These works demonstrate that positive attitudes, coupled with supportive environments, enhance language acquisition and foster a lifelong commitment to learning. The influence of contextual factors, such as

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

socioeconomic conditions and institutional support, is further highlighted in the studies by Abdur Rehman et al. (2014) and Siti Sukainah Che Mat and Melor Md. Yunus (2014). Their research underscores the importance of tailored approaches that address the unique challenges faced by students in different settings.

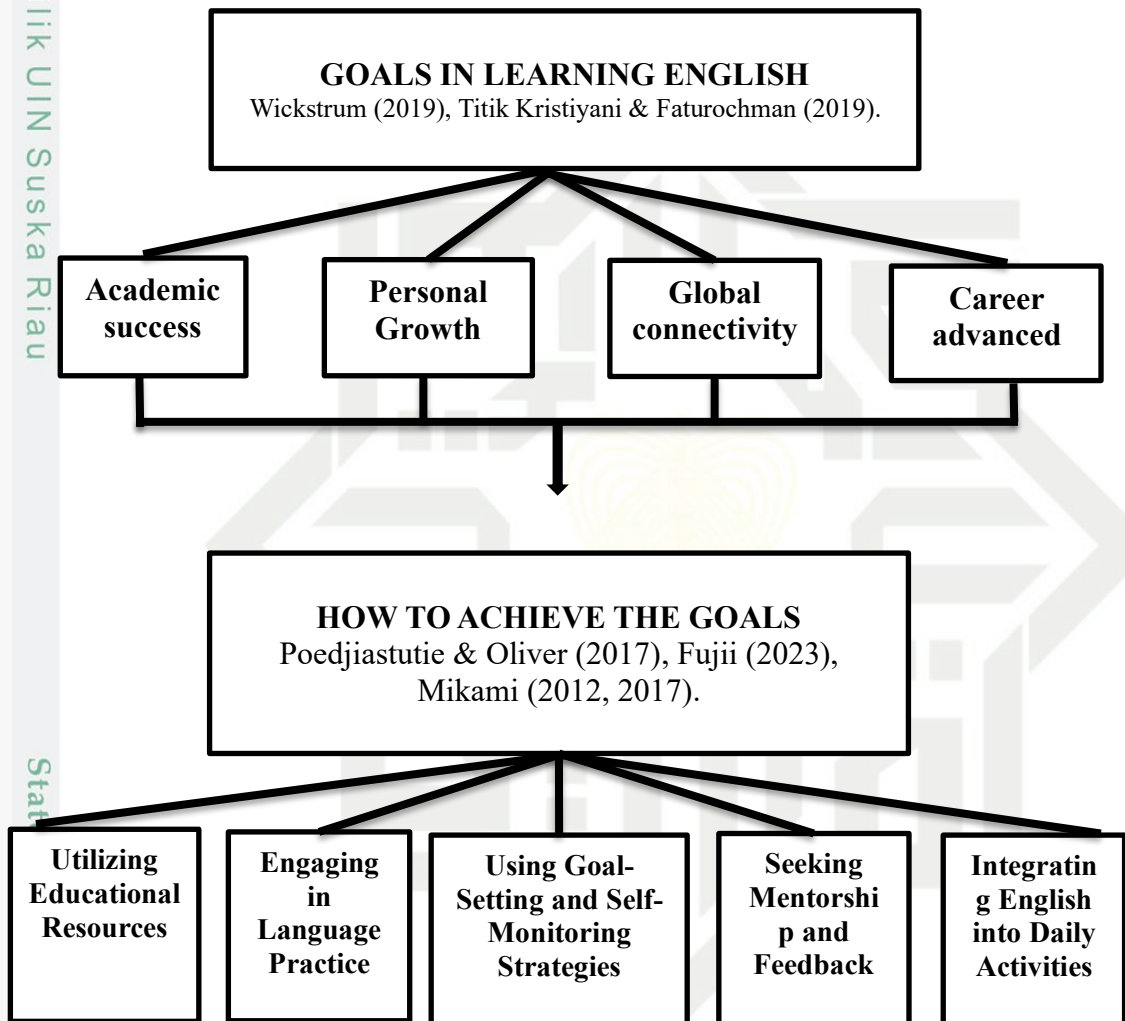
Instructional strategies and tools are another focal point in the literature. Rowena V. Sosas (2021) examined the impact of technology on teaching speaking, finding that digital tools can significantly improve student engagement and speaking proficiency. Similarly, Hayat Aoumeur (2017) explored how class size affects learning outcomes, revealing the need for manageable student-teacher ratios to optimize the learning experience. Endang Sri Andayani (2022) highlighted the broader benefits of English proficiency in higher education, particularly in preparing students for globalized academic and professional environments.

Challenges in teaching and learning English are also well-documented. Zahra Akbari (2015) identified persistent issues in English language education, such as inadequate resources and methodological gaps, while Khodjayev K.K. (2021) examined the complexity of learning processes, emphasizing the need for adaptive teaching strategies.

Conceptual frameworks

Based on the theories and previous research above, it is important to make the conceptual framework. In this research, the conceptual frameworks below are to generate an understanding of what is the goals in learning English and how to achieve the goals. The conceptual frameworks below are needed as

the foundation to address the method of the research. Therefore, Goals in learning English and how to achieve them conceptualized into the following conceptual frameworks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Students pursue English learning with various goals, shaped by their academic, professional, and personal aspirations. One of the primary motivations is academic success, where students aim to improve their English proficiency to excel in exams and fulfill educational requirements. According to Wickstrum (2019), many students initially focus on exam-oriented learning but later transition to more communicative objectives.

Beyond academics, career advancement is another significant factor influencing students' learning goals. Many perceive English proficiency as a crucial skill for securing job opportunities, especially in global markets (Poedjiastutie & Oliver, 2017). Additionally, personal growth serves as a strong motivator, with students aiming to build confidence, express themselves effectively, and form meaningful connections (Titik Kristiyani & Faturachman, 2019).

Furthermore, English serves as a bridge for global connectivity, allowing learners to access international knowledge, participate in cross-cultural communication, and broaden their perspectives (Poedjiastutie & Oliver, 2017).

To successfully achieve these learning goals, students employ various strategies that enhance their language acquisition and overall learning experience. One fundamental approach is engaging in language practice, which includes participating in discussions, debates, and English-speaking communities. Fujii (2023) found that students with a higher Willingness to Communicate (WTC) tend to be more successful in achieving their English proficiency goals.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Another essential strategy is goal-setting and self-monitoring, where students define specific, measurable objectives and track their progress. Mikami (2012, 2017) emphasized that structured goal-setting and self-assessment significantly enhance motivation and self-efficacy, ensuring consistent language improvement. Additionally, utilizing educational resources, such as online platforms, reading materials, and academic support, plays a crucial role in improving students' English proficiency (Poedjiastutie & Oliver, 2017).

Moreover, seeking mentorship and feedback, where students receive guidance from lecturers and peers to refine their skills and adopt more effective learning strategies (Tian Dong et al., 2020). Students also enhance their language abilities by integrating English into daily activities, such as watching movies, reading books, or journaling in English. Han & Lu (2018) found that achievement-oriented learners who actively incorporate English into their routines tend to develop stronger language skills.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

In this research, the researcher used a qualitative case study method. Creswell (2012) states that qualitative research is best suited to address a research problem in which you do not know the variables and need to explore them. Case study research is a type of qualitative research that focuses on human behavior and perceptions (Polit & Beck, 2004).

A case study centers on the activities related to a single case in a modern environment. According to Creswell (2013), a case study can be approached qualitatively, with the researcher concentrating on one or more instances over time and gathering extensive, in-depth data from a variety of sources. These numerous data sources are presented as written, visual, and audio materials pertaining to the case or instances. Through data analysis of several information sources covering every element of the case, where themes or concerns are recognized by the researcher, the case study seeks to give in-depth insight (Creswell, 2013).

In conclusion, the researcher chose this research method is because case study is a research that describes in depth and holistically from a contemporary phenomenon. Therefore, to explore and describe in detail about how student learning goals and how to achieve them, case study is the right design to choose, this research is a qualitative case study research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Research Site and Time

This research was conducted at the English Education Department of an Islamic State University in Pekanbaru, in the academic year 2024/2025. This research was carried out in February or March 2025. The researchers selected the place for 3 reasons, there are accessibility, familiarity, and relevance to the research problem.

The decision to select the English Education Department at Islamic State University in Pekanbaru is primarily influenced by accessibility. The ease of reaching the location is crucial for the smooth and efficient execution of the research. This ensures that the researcher can readily access resources and gather data without encountering logistical challenges.

Being familiar with the environment is a crucial factor in choosing this location. Acquaintance with the surroundings allows the researcher to navigate the department effortlessly, facilitating interactions with faculty, staff, and students. This familiarity creates a comfortable research atmosphere, potentially enhancing collaboration and the overall research experience.

The English Education Department is chosen because it is where the research problem is identified. This specific location contains the context and subjects relevant to the research inquiry. Conducting the research in this department ensures direct engagement with the issues or phenomena under investigation, maximizing the depth and relevance of the research.

C. Source of Data

The data sources for qualitative research can be obtained from various sources, such as documentation, interviews, observations, audiovisual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

recordings, and physical artifacts (Creswell, 2012). This research gathered data from participants and supporting sources. The data were collected through an open-ended questionnaire and interviews.

The data were obtained through informants who were sixth-semester students at an Islamic university in Pekanbaru. The characteristics of informants are Third year student who have been studying English for six semesters and they already have English language skills, and the reason is because they have taken basic skills courses and also pedagogy courses in English education department of an Islamic state University Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

D. Participant

The Participants for this research were third-year students from the English Education Department. The researcher chose a purposive sampling technique in this research. According to Creswell (2012), in purposive sampling, researchers intentionally select certain participants who are considered to have relevant knowledge, experience, or characteristics needed to answer the research questions. This sampling technique involves identifying specific criteria and selecting individuals or sites that meet those criteria. Purposive sampling is often used when the goal of the research is to gain an in-depth understanding of a particular group, situation, or phenomenon. As Yin (2018) explains, purposive sampling allows researchers to choose participants who possess unique or rich information related to the research problem, making it suitable for exploratory and qualitative research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research, one class consisting of 26 students, namely class A, is selected based on the criterion that they have the highest GPA among all classes and are therefore considered suitable for the questionnaire-based data collection. Furthermore, detailed insights were gathered through interviews with 4 selected students. This purposive approach ensures a focused and meaningful exploration of students' English learning goals and how they achieve their goals.

E. Data Collection Techniques/Instruments

In this research, the researcher used two types of techniques to collect the data. the first type of technique for collecting the data was an open-ended questionnaire. The open-ended questionnaire was used to collect the data to answer the first and second research questions. The following table describes the items of the open-ended questionnaire.

Table III. 1
Open-Ended Questionnaire

RESEARCH QUESTION	QUESTIONS
1. What are the goals of English education department students.?	1. Do you have goals for learning English? If so, what kind of goals do you have? Please explain
2. How do the students achieve the goals.?	2. What actions do you take to achieve those goals for learning English?

Adopted from Fujii 2023

The second technique for collecting the data was an interview. The interview technique was used to explore the participants' English learning goals and how they achieve the goals. The researcher asked open-ended

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

questions and recorded their answers. The (Creswell, 2012). The following table provides interview protocols.

Table III.2
Interview Protocols

RESEARCH QUESTION	QUESTIONS
1. What are the goals of English education department students.?	1. Can you introduce yourself? (Name, year of study,) 2. How long have you been studying English? 3. What motivated you to learn English in the first place? 4. What are your main goals in learning English? (Academic, professional, personal, etc.) 5. Have your goals changed over time? If yes, how and why? 6. Do you think English is important for your future career? In what way? 7. Besides academic purposes, how do you see English benefiting you personally or socially?
2. How do the students achieve the goals.?	8. What strategies do you use to improve your English skills? (Speaking, listening, reading, writing) 9. How do you practice English outside the classroom? 10. Do you set specific learning targets for yourself? If yes, what kind of targets? 11. How do you track your progress in learning English? 12. Have you participated in any programs, clubs, or activities that helped you improve your English? 13. What challenges do you face in achieving your English learning goals? 14. How do you overcome these challenges? 15. Do you receive support from teachers, friends, or online resources to help with your learning? 16. In your opinion, what could help students achieve their English learning goals more effectively? 17. Do you have any suggestions for teachers or universities to improve English learning experiences for students? 18. Is there anything else you would like to share about your experiences in learning English?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Analysis Techniques

Sugiyono (2010) said that analyzing data is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others. In this research, to analyze the data, the researcher used qualitative analysis. The interviews were analyzed using the following suggestion by Creswell (2012), namely:

1. Prepare and Organize the Data for Analysis

In a qualitative study, initial data management consist of organizing the data, transcribing interviews and typing fieldnotes, and making decision to analyze the data by hand or by computer. Several good software programs are available for computer analysis.

2. Explore and Code the Data

Qualitative researchers conduct a preliminary analysis of the data by reading through it to obtain a general sense of the data. Major analysis of qualitative data consist of coding the data. The process of coding is one of reducing a text or image database to descriptions and themes of people, places, or events. It involves examining the text database line by line, asking oneself what the participant is saying, and then assigning a code label to the text segment.

3. Coding to Build Description and Themes

Codes are used to develop descriptions of people and places. They also are used to develop themes that present a broader abstraction than

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

codes. These themes may be layered or organized to tell a story, or they may also be interconnected to portray the complexity of the the phenomenon.

4. Represent and Report Qualitative Findings

Qualitative researchers represent their findings in visual displays that may include figures, diagrams, comparison tables, and demographic tables. They report findings in narrative discussions comprising many forms, such as a chronology, questions, or commentary about any changes that the participants experience.

5. Interpret the Findings

From this reporting and representing of findings, qualitative researchers make an interpretation of the meaning of the research. This interpretation consist of advancing personal views, making comparisons between the findings and the literature, and suggesting limitations and future research

6. Validate the Accuracy of the Findings

To check the accuracy of their research, qualitative inquires often employ validation procedures such as member checking, triangulation, and auditing. The intent of validation is to have participants, external reviewers, or the data sources themselves provide evidence of the accuracy of the information in the qualitative report

C. Data Trustworthiness

In this study, the researcher recognizes the paramount importance of ensuring the validity and trustworthiness of the collected data. To achieve this, a methodological approach known as triangulation, as elucidated by Noble and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heale (as cited in Bans, 2021), was employed. Triangulation involves the utilization of multiple sources, methods, or perspectives to corroborate findings and enhance the credibility of the research. By employing triangulation, the researcher aims to fortify the validity of the data, establishing a robust foundation for the study's overall trustworthiness.

The triangulation-by-technique approach aids in addressing potential biases or limitations inherent in any single method. By converging evidence from multiple sources, the researcher can enhance the reliability and robustness of the study's conclusions. This triangulation process not only strengthens the internal validity of the study but also bolsters its external validity by offering a more well-rounded and nuanced portrayal of the researched phenomenon.

The incorporation of triangulation not only strengthened the trustworthiness of the results but also provided a more nuanced understanding of students' English learning goals. Overall, the commitment to methodological rigor, ethical considerations, transparency, and validation through peer review collectively contribute to the trustworthiness and reliability of the research exploring students' English learning goals.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

Based on the findings and discussion, it can be concluded that students had diverse goals in learning English, ranging from improving overall language proficiency and mastering the four core skills to excelling in standardized tests like TOEFL or IELTS, boosting academic performance, gaining self-confidence in communication, and preparing for future careers or academic pursuits. Some aimed to become educators or academics, while others were driven by personal interest or the desire to use English in daily life. To achieve these goals, students employed various strategies, including utilizing digital resources like YouTube, TikTok, and music for flexible learning; practicing language skills through reading, listening, watching videos, and engaging in peer conversations; integrating English into daily routines; applying goal-setting and self-monitoring techniques such as vocabulary targets and mock tests; and seeking guidance and support from teachers, family, peers, and learning communities.

B. Suggestion

Based on the findings, several suggestions can be proposed. Students are encouraged to continue setting clear and realistic goals while regularly evaluating their progress. Engaging with English in everyday life and combining digital resources with personal effort can enhance both confidence and competence. For lecturers, it is important to create classroom activities that support student goals and provide constructive feedback to maintain motivation.

Supportive academic environments and access to interactive learning opportunities such as clubs or webinars can help students connect classroom learning with real-world application. Lastly, for future researchers, it is suggested to explore English learning goals in broader educational contexts, possibly by comparing students from different majors or cultural backgrounds, or by examining the role of specific factors such as family support, online habits, or spiritual values in shaping learning motivation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Akbari, Z. (2015). Current challenges in teaching/learning English as a second language: The relationship between motivation and English achievement. *Journal of Language Teaching and Research*, 6(5), 977-987.
- Alkharusi, H. (2010). Literature review on achievement goals and classroom structures. *International Journal of Learning*, 17(10), 185-192.
- Alkaff, A. A. (2013). Students' attitudes and perceptions toward learning English. *Arab World English Journal*, 4(2), 106-121.
- Andayani, E. S. (2022). The importance of English proficiency in higher education and global communication. *Journal of Educational Research*, 10(3), 45-57.
- Atef Al-Tamimi, & Shuib, M. (2009). Motivation and attitudes towards learning English: A study of petroleum engineering undergraduates. *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 9(2), 29-55.
- Aoumeur, H. (2017). The impact of class size on teaching and learning English as a foreign language. *Journal of Language and Education*, 3(1), 18-27.
- Bans, A. (2021). Triangulation methods for ensuring trustworthiness in qualitative research. *Qualitative Research Review*, 14(1), 88-101.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Dörnyei, Z., & Kubanyiova, M. (2014). Motivating learners, motivating teachers: Building vision in the language classroom. *Cambridge University Press*.
- Fujii, S. (2023). The relationship between willingness to communicate and goal-setting in Japanese EFL learners. *International Journal of Applied Linguistics*, 33(1), 57-78.
- Han, J., & Lu, Q. (2018). Achievement-oriented goals and their influence on English learning strategies. *Language Learning and Development*, 14(3), 205-223.
- Khodjayevev, K. K. (2021). A cognitive and social approach to learning English as a foreign language. *Journal of Language Teaching*, 19(2), 67-83.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Latham, G. P., & Locke, E. A. (1991). Self-regulation through goal setting. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 212-247.
- Locke, E. A. (1996). Motivation through conscious goal setting. *Applied & Preventive Psychology*, 5(2), 117-124.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). A theory of goal setting & task performance. *Prentice-Hall*.
- Luo, W. H. (2018). Taiwanese university students' English learning goals and their perceptions of English as a lingua franca. *Language, Culture and Curriculum*, 31(1), 21-37.
- Mikami, Y. (2012). Effects of goal setting and self-monitoring instruction on learner motivation in extensive reading programs. *Language Learning Research*, 18(2), 34-49.
- Mikami, Y. (2017). The impact of goal specificity and motivation on English learning success. *Journal of Language Education Research*, 25(3), 145-168.
- Nawab, H., et al. (2024). Perspectives of BS English students on course effectiveness in Pakistan. *International Journal of Language Education*, 10(1), 88-105.
- Ogbeiwi, O. (2020). Defining and conceptualizing goals and objectives in education. *Journal of Learning and Development*, 7(4), 79-92.
- Ogbeiwi, O. (2021). Understanding goal-setting practices in higher education. *Educational Research Review*, 19(2), 112-135.
- Oletić, A., & Ilić, N. (2014). Intrinsic and extrinsic motivations in English language learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 149, 678-681.
- Partiadi, R. (2015). High school students' learning goals in English speaking skills in Indonesia. *Asian Journal of Language Studies*, 12(1), 50-64.
- Poedjiastutie, D., & Oliver, R. (2017). Learning needs of Indonesian university students in English for Specific Purposes programs. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 1-12.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2004). *Nursing research: Principles and methods* (7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Permama, R., Rahayu, S., & Yugafiati, R. (2019). The role of motivation in English learning success. *Journal of Applied Linguistics*, 13(3), 112-124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rehman, A., et al. (2014). Factors influencing students' motivation and goals in learning English. *Journal of English Language Teaching*, 8(1), 80-97.
- Satake, N. (2019). The impact of goal-setting activities on reducing demotivation in Japanese EFL learners. *The Journal of Language Motivation Studies*, 11(4), 99-120.
- Schnell, T., et al. (2015). Goal-setting and academic achievement in self-regulated learning. *Learning and Individual Differences*, 38, 149-156.
- Sifarini, A. (2011). The relationship between learning goal orientation, self-efficacy, and performance in corporate English training. *Journal of Workplace Learning*, 23(5), 312-329.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukainah Che Mat, S., & Yunus, M. M. (2014). Environmental influences on students' English learning goals. *Asian Journal of Education and Learning*, 8(2), 67-82.
- Sosas, R. V. (2021). The role of technology in enhancing English speaking skills. *International Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-63.
- Tian, D., et al. (2020). Mastery-oriented goals and self-efficacy in English learning: A structural equation modeling study. *Journal of Language Learning*, 27(2), 123-140.
- Titik Kristiyani, T., & Faturochman, F. (2019). Students' learning goals and personal development in higher education. *Journal of Educational Psychology*, 14(1), 99-118.
- Uehara, S. (2014). Extracurricular English learning goals of Japanese and Korean students. *Journal of Language Studies*, 22(3), 188-203.
- Wickstrum, J. (2019). Shifting English learning goals: From test preparation to communicative competence. *Journal of English Language Teaching Research*, 29(1), 55-76.
- Xia, B. S. (2017). Students' goals in programming education: A case study. *Journal of Computer Science Education*, 16(2), 34-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDICES

UIN SUSKA RIAU

APPENDIX I

Research Instrument

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama :
Kelas/Semester :
Ipk :

II. Petunjuk Pengisian kuestioner :

- Tulislah nama lengkap dan kelas pada “ Identitas Diri ”.
- Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
- Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
- Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

- Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
- Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

JAWABAN:

1.

2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.2
Interview Protocols

RESEARCH QUESTION	QUESTIONS
1. What are the goals of English education department students.?	1. Can you introduce yourself? (Name, year of study,) 2. How long have you been studying English? 3. What motivated you to learn English in the first place? 4. What are your main goals in learning English? (Academic, professional, personal, etc.) 5. Have your goals changed over time? If yes, how and why? 6. Do you think English is important for your future career? In what way? 7. Besides academic purposes, how do you see English benefiting you personally or socially?
2. How do the students achieve the goals.?	8. What strategies do you use to improve your English skills? (Speaking, listening, reading, writing) 9. How do you practice English outside the classroom? 10. Do you set specific learning targets for yourself? If yes, what kind of targets? 11. How do you track your progress in learning English? 12. Have you participated in any programs, clubs, or activities that helped you improve your English? 13. What challenges do you face in achieving your English learning goals? 14. How do you overcome these challenges? 15. Do you receive support from teachers, friends, or online resources to help with your learning? 16. In your opinion, what could help students achieve their English learning goals more effectively? 17. Do you have any suggestions for teachers or universities to improve English learning experiences for students? 18. Is there anything else you would like to share about your experiences in learning English?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX II

Open-ended transcription and Interview transcription

UIN SUSKA RIAU

Open-ended questionnaire transcription

Question 1

No	Responden	Pertanyaan	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
1	Lulu Dewi Yana	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, Tujuan saya adalah mampu menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan saya, demi mendukung hal hal yang mungkin bisa lebih banyak saya dapatkan melalui penguasaan bahasa inggris, selain itu saya juga bertekad untuk mengajarkan dan menyebarkan bahasa Inggris dengan menjadi guru bahasa inggris.
2	Athiyah frista	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris, salah satu tujuan terbesar saya adalah menguasai bahasa international. Dengan menguasai bahasa inggris ini, akan mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang orang di seluruh dunia selain itu, dengan belajar bahasa inggris dapat memudahkan untuk mencari kerja yang bertaraf internasional. selain itu saya juga dapat membagikan ilmu bahasa yang saya punya.
3	Wahyu Suhendra Warawu	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya mempunyai tujuan untuk belajar bahasa inggris. Seperti untuk berkomunikasi dengan orang orang dari berbagai kebudayaan dan latar belakang. Bahasa inggris juga di gunakan dalam berbagai aspek di dunia yang pastinya memperbesar peluang untuk mendapatkan pekerjaan.
4	Fathir Nur Rahman	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, disamping tujuan saya memperdalam keilmuan bahasa inggris saya ingin menjadikan bahasa inggris sebagai kompetensi yang saya miliki untuk jenjang karir kedepannya baik itu sebagai tenaga didik maupun hal hal yang berkaitan dengan bahasa inggris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Khairul Fadly	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, salah satu tujuan saya belajar bahasa inggris adalah saya ingin lebih memperluas relasi bukan hanya di indonesia saja tapi juga di luar negri oleh karena itu saya harus bisa berbicara dengan bahasa inggris agar mudah berkomunikasi di kedepan harinya. dan tujuan saya yang lain adalah ingin melakukan kuliah S2 di luar negri insyallah.
6	Khairun Nisa	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, tujuan saya belajar bahasa inggris adalah untuk study abroad. Saya rasa dengan mempelajari bahasa inggris, akan semakin mudah untuk saya mendapatkan beasiswa fully funded di luar negri karena kita akan terbantu saat mengerjakan soal IELTS
7	Siti Novita Sari	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, Tujuan saya adalah bisa mengetahui bagaimana cara berbicara bahasa inggris, dapat mengetahui bagaimana menggunakan grammar dalam konteks yang berbeda. Dan bahasa inggris juga merupakan bahasa internasional jadi jika kita tahu tentang bahasa inggris dapat memudahkan kita untuk kedepannya.
8	Ouvi lisaini	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan dalam belajar berbahasa inggris. Yaitu karena bahasa inggris adalah bahasa internasional dan akan berguna untuk saya di masa depan, juga bisa sebagai bahan untuk melanjutkan pendidikan di luar negri.
9	Steviona Eliza	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya punya tujuan untuk belajar bahasa inggris. Sejauh ini tujuan saya belajar bahasa inggris karena saya suka dan saya berniat untuk menjadi pengajar bahasa inggris, serta meneruskan pendidikan lebih dari strata 1.
10	Helmalia Azzahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya dalam belajar bahasa inggris agar kerjanya lebih di pandang di banding jurusan lain, dan juga biar keren kalo bisa bahasa inggris. Tujuan lainnnya yang lebih penting, untuk mengajari anak anak yang tidak bisa bahasa inggris.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Fiveronica	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, tujuan Pertama yaitu saya ingin menjadi orang yang mahir dalam berbahasa Inggris karena menurut saya bahasa Inggris sangat penting, kedua dengan belajar bahasa Inggris dan menguasai nya saya bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus di masa depan. jika menguasai bahasa Inggris akan banyak kesempatan bekerja di mana pun.
12	Rika Rahmi	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris tujuannya yakni saya ingin menguasai dan memahami struktur dari bahasa Inggris. Ingin bisa berbahasa Inggris dengan lancar dan profesional. Dan tentunya saya dengan jelas dan mudah dimengerti nantinya oleh peserta didik
13	Ghina Fidaraini Ersyadika	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan tujuannya agar bisa berkomunikasi dengan baik dan benar dalam berbahasa Inggris saya berpikir jika saya bisa bahasa Inggris, saya akan lebih mudah dalam banyak hal, seperti karir masa depan.
14	Athaya Dwi Insyra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya belajar bahasa Inggris karena di masa depan saya ingin menjadi orang yang mampu berbahasa Inggris dengan baik serta bisa membagikan ilmu bahasa Inggris yang saya punya kepada orang orang, sehingga saya dan ilmu saya bisa bermanfaat untuk khalayak ramai.
15	Fayza nur Amalia	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tentu setiap yang dijalani pasti ada tujuannya ingin memperdalam ilmu tentang bahasa Inggris ingin bisa menyampaikannya di kehidupan dan bisa jadi kemampuan dasar untuk memperoleh pekerjaan.
16	Esliana	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan belajar bahasa inggris. Adapun tujuan saya yang pertama untuk bisa menguasai bahasa asing selain bahasa indonesia, juga untuk bisa mengajar bahasa inggris.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17	Rahma Natasya Nasution	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris karena untuk mendapatkan gelar sarjana kemudian agar bisa berkomunikasi ketika berada di negara orang lain. Saya belajar bahasa inggris juga untuk menjadi guru dan mendapatkan pekerjaan.
18	Amalia Putri	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Pingin menjelajah dunia, pingin bisa ngobrol sama semua orang, pingin kerja di kedutaan, pingin jadi duta bahasa inggris, pingin keluar negri.
19	Yumna Arianti	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan belajar bahasa inggris terutama speaking untuk saat ini. Tujuan saya belajar bahasa inggris untuk mempersiapkan diri jika menjadi guru bahasa inggris nantinya.
20	Hasnah luthfiah	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya belajar bahasa inggris selain karna bahasa inggris termasuk bahasa yang penting untuk menunjang karir, dengan belajar bahasa inggris, Saya bisa membantu serta bisa memberikan ilmu ini kepada orang lain.
21	Fathia zawatha az-zahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya untuk belajar bahasa inggris tentu saja untuk menguasai bahasa inggris, sejak kecil saya sudah tertarik terhadap bahasa inggris. Jadi, dengan bahasa inggris saya berharap untuk dapat dengan fasih menggunakannya.
22	M. Qaimul Adel	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Saya ingin menjadi akademisi dan pendidik yang memiliki banyak peluang untuk berbagai aspek dengan penguasaan bahasa inggris.
23	Muhammad lowelfit	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ingin menjadi tenaga didik yang berkompeten di bidang bahasa inggris
24	Zuhudiah Azzahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris karena saya ingin meningkatkan kemampuan akademik saya. Saat ini banyak sekali referensi kuliah, jurnal, dan artikel yang menggunakan bahasa Inggris. Dengan bisa bahasa Inggris, saya berharap bisa

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			memahami materi perkuliahan lebih baik.
25	Amanda azzahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Saya belajar bahasa Inggris karena saya ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau mungkin ke luar negeri. Bahasa Inggris penting dalam dunia pendidikan dan saya ingin setidaknya bisa memahami bacaan ilmiah atau menulis tugas dengan lebih baik. Meskipun masih kesulitan, saya tetap mencoba.

Question 2

No	Responden	Pertanyaan	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?
1	Lulu Dewi Yana	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Tindakan yang dapat saya lakukan adalah, terus belajar dan mulai mencoba untuk mengajarkan bahasa inggris ke keluarga terdekat dan mulai mengambil tawaran untuk mengajar bahasa inggris secara private maupun ke club club bahasa inggris.
2	Athiyah frista	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Dengan belajar sungguh sungguh tidak hanya belaaar dalam kelas kuliah, namun juga menerapkan dan mempelajarinya diluar seperti membaca text bahasa inggris dan menonton video bahasa inggris
3	Wahyu Suhendra Warawu	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Menonton video pembelajaran, berlatih conversation dengan orang lain, mencari kata dan arti yang tidak di ketahui
4	Fathir Rahman Nur	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Memperdalam keilmuan bahasa inggris dengan segala platform yang ada khususnya teori, untuk praktik membiasakan dan merutinkan pengaplikasian bahasa inggris dalam keseharian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Khairul Fadly	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Membuat keyakinan yang bulat. Dan tidak setengah setengah, agar tujuannya menjadi pasti.
6	Khairun Nisa	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Lebih sering melihat contoh soal IELTS, bagaimana tips and trick menjawab dan menonton youtube atau tiktok tentang hal itu.
7	Siti Novita Sari	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Banyak belajar dan banyak practice. Baik dalam vocabulary, speaking, listening, reading, maupun writing dengan cara menonton video berbahasa inggris, mendengar music atau audio berbahasa inggris, conversation in english dengan kawan.
8	Ouvi lisaini	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Tindakan yang saya lakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah belajar dan memperdalam ilmu ilmu dalam kebahasaan terutama bahasa inggris. Dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa inggris ini merupakan salah satu fasilitas saya untuk mencapai tujuan saya dengan memperkaya vocabulary, berlatih dalam speaking dan aspek lainnya yang saya butuhkan.
9	Steviona Eliza	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya selalu hadir di kelas tanpa izin dengan alasan yang tidak jelas, karena di kelas semua materi untuk menjadi pengajar yang sesuai. Saya juga sudah mengambil beberapa jam mengajar untuk praktek me ngajar.
10	Helmalia Azzahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Untuk mencapainya dengan cara belajar sering sering, konsisten dan perbanyak practice.
11	Fiveronica	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Dengan belajar yang saya sukai seperti belajar vocabulary melalui musik dan membaca kemudian belajar dari YouTube dan platform lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Rika Rahmi	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya sering latihan dan praktis banyak membaca dan juga menonton film berbahasa Inggris.
13	Ghina Fidaraini Ersyadika	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya kuliah di jurusan pendidikan bahasa Inggris dengan cukup serius juga menambah skill dengan menonton dan mendengarkan lagu bahasa Inggris.
14	Athaya Dwi Insyra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Tindakan yang saya lakukan untuk mencapai tujuan saya tersebut adalah dengan belajar dengan sungguh sungguh dan menggali ilmu sebanyak banyaknya.
15	Fayza nur Amalia	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Masuk di jurusan bahasa Inggris salah satu cara saya untuk belajar bahasa Inggris. Mulai mencari peluang untuk membuat apa yang sudah didapat bermanfaat.
16	Esliana	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Sering berlatih speaking, belajar dengan sungguh sungguh, sering membaca dan menonton film atau buku bahasa inggris.
17	Rahma Natasya Nasution	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya selalu masuk kelas agar mendapat gelar, practice english, dengar music bahasa inggris.
18	Amalia Putri	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Masuk EED, follow semua konten bahasa inggris, belajar dari teman, membiasakan ngomong berbahasa inggris
19	Yumna Arianti	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya mengusahakan untuk menonton video bahasa inggris setiap hari dan berlatih berbicara dalam bahasa inggris.
20	Hasnah luthfiah	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Menyimak serta memahami materi yang diberikan oleh dosen dan belajar mandiri melalui online platform.
21	Fathia zawatha az-zahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya biasanya sering latihan mendengar, membaca, menulis dan berbicara. Meskipun belum mencapai target yang saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			inginkan, saya masih tetap berusaha untuk mencapainya.
22	M. Qaimul Adel	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Belajar, latihan, terapkan, dan belajar lagi.
23	Muhammad lowelfit	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Learning everyday, and improving language skill like focus on practice (speaking, listening, writing, reading).
24	Zuhudiah Azzahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya berusaha membaca artikel-artikel ringan dalam bahasa Inggris, terutama yang berkaitan dengan jurusan saya. Kalau ada kata yang tidak saya mengerti, saya langsung mencari artinya. Saya juga mencoba ikut seminar atau webinar yang menggunakan bahasa Inggris meskipun kadang tidak paham semuanya.
25	Amanda azzahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Untuk mencapai tujuan saya, saya kuliah jurusan bahasa inggris. Selain itu, saya mencoba menulis dalam bahasa Inggris, seperti membuat ringkasan atau catatan singkat agar terbiasa. Saya tahu kemampuan saya belum bagus, tapi saya terus mencoba belajar sedikit demi sedikit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

1. Student 1

Date: 02 June 2025

Interviewer	Pertanyaan/Tanggapan
Interviewer	Sudah berapa lama Frista belajar Bahasa Inggris?
Interviewee	Sebenarnya kalau dibilang belajar Bahasa Inggris itu udah dari SD sih bang jadi mungkin kisarannya berapa tahun ya? mungkin ada sih kayak 14 tahun gitu. SD, SMP, SMA, sampai kuliah
Interviewer	Apa yang memotivasi Frista dalam belajar Bahasa Inggris pada awal?
Interviewee	Awalnya tuh sebenarnya Frista bukan kayak tiba-tiba suka Bahasa Inggris gitu, Cuma tuh entah kenapa setiap belajar Bahasa Inggris dari SD tuh Entah karena dari gurunya atau emang dari pelajarannya tuh ngerasa kayak Oh, Bahasa Inggris gak sesusah itu ya Kayak di antara pelajaran-pelajaran lain tuh Bahasa Inggris ini lumayan masuk gitu di Frista Makanya dari situ dan itu berlanjut dari SMP ke SMA juga tetap ngerasa kayak gitu Sampai kuliah
Interviewer	Apa tujuan utama Frista dalam belajar Bahasa Inggris? apakah itu akademik, profesi atau yang lain?
Interviewee	Sebenarnya kalau dari awal itu gak ada tujuan khusus sih bang kayak yaudah belajar aja gitu cuman makin kesini tuh kalau dibilang buat akademik ya pasti kan, kalau enggak ngapain kita kayak kuliah segininya gitu buat profesi juga karena kan kita tau lah Bahasa Inggris tuh bahasa internasional kan dan termasuk salah satu kemampuan plus yang dilihat sama perusahaan nanti atau apa gitu jadi sebenarnya tujuannya tuh meliputi banyak hal juga sih bang.
Interviewer	Selanjutnya apakah tujuan Frista tadi berubah seiring berjalannya waktu?
Interviewee	Sebenarnya pasti berubah kan karena kan dari awal Frista cuma anak sekolah yang ada pelajaran wajib namanya Bahasa Inggris gitu kan. Nah sampai sekarang di jurusan yang bener-bener khusus Bahasa Inggris gitu nah dari situ aja kan terlihat kayak niat Frista tuh mau lebih fokus ke Bahasa Inggris ini gitu kan jadi dari yang tadinya tuh buat kayak yaudah akademik aja, di sini tuh kayak lebih mikirin buat profesi bisa juga buat nanti kita entah mau belajar atau kerja di luar negeri, itu kan perlu banget juga kan
Interviewer	Apakah Frista merasa Bahasa Inggris tuh penting bagi karir Frista di masa depan? dalam hal apa dia pentingnya?
Interviewee	Kayak yang udah Frista mention tadi juga kan Bang karena kan apalagi makin kesini tuh perusahaan-perusahaan itu selain kita S1 pasti dilihat juga kan selain dari skill tuh kayak, apakah dia punya sertifikasi TOEFL Atau kemampuan Bahasa Inggris dia bagus atau enggak nah jadi dari situ aja kita tuh bisa lihat kayak Bahasa Inggris tuh sepenting itu karena dari penggunaannya aja dia tuh digunain semua negara gitu jadi kalau kita gak bisa Ya kita cuma bisa komunikasi antar kita aja gak bisa dengan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang di luar-luar sana gitu, jadi dengan kita bisa Bahasa Inggris nih cakupan kita lebih luas gitu.
Interviewer	Selain untuk tujuan akademik, Bagaimana Frista melihat manfaat Bahasa Inggris secara pribadi atau sosial?
Interviewee	Kalau di pribadi Frista tuh dari hal kecil aja deh Bang kita punya adik gitu kan, nah dengan kita belajar Bahasa Inggris ini kita bisa tiba-tiba jadi guru mereka gitu mereka nanya PR ke kita kan seperti 'Kak ini gimana?' jadi dari situ aja kayak Bahasa Inggris ini udah bisa membantu orang kan. Dari segi sosialnya juga Misal kita lagi bermasyarakat gitu kan Bang terus apalagi Frista di kampung gitu kan pasti kan ada tuh apalagi teknologi udah canggih gitu kan nah teknologi ini kan biasanya pake Bahasa Inggris tuh nah nanti orang tua tuh kayak, 'Kalau kayak gini ini pencetnya apa?' kita bisa membantu.
Interviewer	Selanjutnya strategi apa yang biasanya Frista gunakan untuk meningkatkan kelampiran Bahasa Inggris?
Interviewee	Frista sebenarnya gak ada strategi khusus sih Bang, kayak orang kan kadang ada tuh yang bikin tabel terus nanti dihafalin atau gimana nah Frista tuh lebih kayak tanpa disengaja gitu entah lewat nonton atau lewat nanti di sosmed tuh kan banyak tuh gak semua orang di platform itu pake Bahasa Indonesia gitu kan, Nah dari situ tuh nanti Frista ketemu kosa kata-kosa kata baru gitu jadi jarang yang bener-bener kayak Hari ini Frista mau belajar gitu, Secara spontan aja.
Interviewer	Bagaimana Frista berlatih Bahasa Inggris di luar kelas?
Interviewee	Biasanya kalau berlatih itu Lewat video sih Bang kayak bisa lewat video yang gak ada subtitlenya, nah itu tuh kan listening kita tuh kayak bisa gak ya kita ngerti tanpa ada subtitle gitu, membaca juga termasuk sih kayak novel-novel walaupun novel yang gak full Inggris tapi kan kadang mereka ada tuh kayak beberapa kata yang pake Inggris gitu kan nah dari situ kayak apalagi biasanya bahasa novel itu bahasa yang Kita temui sehari-hari juga kan Jadi kayak oh ternyata ini nih ada kata lain yang bisa digunakan gitu.
Interviewer	Apakah Frista menetapkan target pembelajaran tertentu untuk diri sendiri? Kalau misalnya iya target seperti apa itu?
Interviewee	Kalau target yang bener-bener kayak Misal Frista harus bisa Berapa vocab gitu Itu tuh gak ada sih Bang, Frista tuh emang anaknya tuh fleksibel gitu kan kalau nambah yaudah nambah gitu cuman maksudnya tuh gak yang bener-bener punya goals harus bisa segini gitu.
Interviewer	Bagaimana Frista melacak perkembangan dalam berbahasa Inggris?
Interviewee	Nah biasanya tuh kalau melacak itu Pernah sempet ikut TOEFL Prediction terus sama ada kayak sama temen gitu Bang misal dia Inggrisnya tuh lebih bagus gitu, Nah Frista ngerti gak gimana dia berkomunikasi gitu secara kayak Dia bahasanya kan lebih tinggi nih, Frista bisa gak berkomunikasi sama dia kalau gak bisa berarti ada yang harus di improve dari diri Frista kayak gitu sih.
Interviewer	Selanjutnya Apakah Frista pernah ngikutin program club Atau kegiatan yang Membantu meningkatkan Kemampuan bahasa Inggris Frista?



Interviewee	Pernah pas SMP tuh ada kayak ekskul gitu kan emang kayak English club gitu tapi kalau di kuliah waktu itu pernah juga semester 2 kayaknya sempet ada tuh speaking club di EED udah itu aja.
Interviewer	Tantangan apa yang Frista hadapin dalam mencapai tujuan belajar bahasa Inggris
Interviewer	Tantangannya mungkin dari diri Frista sih bang karena salahnya juga tadi karena Frista gak netapin growth gitu kan jadi kayak Frista tuh sering ngerasa stuck gitu loh, skill Frista tuh gak nambah jadi tuh kayak Grammernya rusak disitu-situ terus karena dari diri Fristanya Gak begitu ngerasa kurang Langsung introveksi, Jadi kayak yaudah, Kalau misalnya kurang tuh Bener-bener kayak stuck gitu, Gak nambah atau lebih baik gitu jadi di disitu-situ aja.
Interviewer	Bagaimana lah tips Frista mengatasi tantangan tersebut?
Interviewer	Nah mungkin lebih ke ini sih bang kayak sadarlah kalau kurang gitu, Jangan kayak Kalau udah tahu kurang terus pasrah aja jangan kayak gitu kalau udah tahu ada kurang di beberapa part misalnya tuh kayak grammar tuh frista emang ngerasa susah dari awal kan, nah berarti disitu tuh harus lebih dikuatin daripada yang lain lebih di fokusin, Oh disini kurang berarti ini harus Dimaksimalkan lah Yang disini tuh gitu.
Interviewer	Selanjutnya apakah Frista menerima dukungan Support dari guru, orang tua atau yang lain dalam Mencapai tujuan dalam Belajar Bahasa Inggris ?
Interviewer	Alhamdulillah Frista ada di lingkungan orang-orang yang supportif sih bang kayak dari temen juga karena sesama anak jurusan Bahasa Inggris juga kan jadi kayak tau lah gitu misalnya Frista abis presentasi Frista nanya tuh sama mereka tadi presentasinya gimana kurangnya apa terus kalau dari keluarga tuh karena memang dari awal tuh Orang tua Frista tuh yang Kalau mau disitu kami support jadi apapun yang Frista mau tuh mereka bakal support jadi kalau Frista ngerasa Frista mampu disitu Frista bisa Frista mau Ya lakuin aja.
Interviewer	Menurut Frista apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris mereka?
Interviewer	Nah kalau menurut Frista kalau ke siswa itu yang pertama itu tadi sih, kayak cerminan diri dulu dia tau nih potensi dia dimana kurang dia dimana, nah setelah dia udah tau itu dia bisa gali potensi dia ini dia bisa lebih misalnya lebih kuat di reading berarti dia tuh bakal lebih banyak membaca, cuman kalau misalnya dia ada weakness nya juga nah dia harus bukan cuma fokus ke apa yang dia mampu dia juga harus fokus apa yang dia kurang karena kan keempat skill di bahasa Inggris ini gak bisa jalan sendiri gitu kan misal kita jago speaking tapi kita susah di writing pun pasti kayak susah juga ke depannya, nah jadi mungkin buat siswanya lah Di seimbangkan antar skill skill nya itu .
Interviewer	Apakah Frista memiliki saran untuk guru atau Universitas dalam meningkatkan Pengalaman belajar bahasa Inggris?
Interviewer	Kalau buat guru atau Instansinya gitu lah Kayak sekolah gitu, Karena Frista pernah jadi murid juga dan Frista tuh ngeliat teman-teman Frista yang interest ke Inggris itu kurang, Kayak paling dalam satu kelas itu satu dua

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	orang doang yang bener-bener enjoy, Nah jadi mungkin bisa ditingkatkan strategi atau metodenya supaya kayak orang ngerasa Inggris ini menyenangkan loh, Inggris ini gak yang susah karena pasti orang mikirnya Inggris itu susah beribet ngomongnya Kayak ribet gitu, Nah gimana caranya sekolah atau guru ini bisa bikin orang ngerasa kayak Inggris itu fun loh, Kalau misalnya kita belajar Inggris ini Manfaatnya banyak buat kita Bisa memperlihatkan lah Kalau Inggris itu gak sesusah yang mereka bayangkan.
Interviewer	Apakah ada hal lain yang ingin Frista bagikan dalam Pengalaman Frista dalam belajar bahasa Inggris?
Interviewer	Pengalaman Frista belajar bahasa Inggris gak banyak sih cuma ada satu momen yang Frista ingat Itu waktu Frista SMP, Jadi SMP itu Waktu kelas 12 kan Ada tuh perpisahan kan Bang, Jadi disitu tuh Frista diminta buat pidato pakai bahasa Inggris nah disitu tuh Frista Ngerasa oh ternyata Aku sudah bisa ya ternyata ngomong Inggris di depan umum itu kayak Lebih challenge gitu kan daripada kita cuma conversation sama temen aja disitu tuh walaupun kayak kita udah Ngafal karena masih SMP kan Bang gak mungkin bisa kayak langsung gitu kan jadi pasti kan kayak harus liat teks sementara kalau kita ngafal itu kalau satu kata aja udah lupa Itu buyar kan tambah tuh kita tampil di depan orang yang pasti nerveou Frista tuh tinggi banget nah jadi Frista tuh kayak aduh gimana gitu cuman untungnya pas tampil itu kayak Bisa dan Frista ngerasa proud aja gitu kayak wah bisa nih, gitu aja ya pengalamannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

2. Student 2

Date: 02 June 2025

Interviewer	Pertanyaan/tanggapan
Interviewer	Sudah berapa lama kamu belajar bahasa Inggris?
Interviewee	Kalau diingat-ingat, dari SD sudah belajar, dari kelas 4 SD sudah mulai tertarik dengan Bahasa Inggris. Jadi, pas SD sudah mulai belajar Bahasa Inggris sampai sekarang.
Interviewer	Kira-kira apa yang memotivasi Fadli untuk belajar Bahasa Inggris pada awalnya?
Interviewee	Mungkin karena melihat di SD, Fadli mahir dalam Bahasa Inggris Jadi, ada minat timbul sedikit Minat untuk belajar Bahasa Inggris.
Interviewer	Apa tujuan utama Fadli dalam belajar Bahasa Inggris?
Interviewee	Untuk awal-awal sebenarnya tujuan belajar Bahasa Inggris itu tidak ada tujuan khususnya. Cuma kalo misalnya ada peluang saja. Untuk tujuan pribadi saja, tidak ada tujuan khususnya.
Interviewer	Apakah tujuan itu berubah seiring berjalannya waktu?
Interviewee	Sekarang kayaknya tujuannya sudah berbeda lagi, Sekarang sudah lebih ke akademik. Karena Fadli melihat di sekitar kawan-kawan di SD banyak juga yang mahir dalam Bahasa Inggris, Jadi, ada yang memotivasi sedikit. Selain untuk pribadi, mungkin adalah untuk akademik sedikit-sedikit.
Interviewer	Apakah Fadli merasa Bahasa Inggris penting untuk karir di masa depan?
Interviewee	Saya kira belajar bahasa inggris penting untuk karir di masa depan. Karena kalau misalnya bekerja sebagai orang yang berurusan dengan klien-klien terkhususnya klien-klien yang mungkin dari luar negri, ketika mereka menggunakan Bahasa Asing, kita bisa berinteraksi dengan mereka.
Interviewer	Selain untuk tujuan akademik dan profesi, bagaimana Fadli melihat manfaat Bahasa Inggris secara pribadi atau sosial?
Interviewee	Banyak juga kan Bang, misalnya ketika kita memakai laptop, atau ketika memakai media sosial, itu kanmkebanyakan dengan Bahasa Inggris. Mungkin dengan misalnya kita belajar Bahasa Inggris, kita bisa tahu apa yang ada tertulis di media sosial. Jadi kita tidak susah bang.
Interviewer	Strategi apa yang Fadli gunakan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris?
Interviewee	Untuk strategi, tidak ada yang khusus Bang, Strategi yang saya gunakan selama ini mungkin hanya mendengar dan melihat saja. Kadang saya melihat dari TikTok tentang konten ber Bahasa Inggris, jadi kadang melihatnya dari situ saja.Tidak ada strategi khusus untuk belajar Bahasa Inggris.
Interviewer	Bagaimana Fadli bisa berlatih Bahasa Inggris di luar kelas?
Interviewee	Praktisnya bagaimana di luar kelas? Mungkin selama di kampus ini jarang praktis.Mungkin seringnya praktis dulu ketika masih di Pondok.Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dulu di Pondok kan dua minggu sekali ada pergantian Bahasa Resmi Inggris. Jadi ketika di Pondok itu harus menggunakan Bahasa Resmi.
Interviewer	Apakah Fadli menetapkan target pembelajaran tertentu untuk diri sendiri? Kalau misalnya iya, seperti apa targetnya?
Interviewee	Untuk target tertentu, sepertinya tidak ada. Tapi ya tadi lah, karena untuk menghidupkan waktu ulang, mungkin untuk sedikit pengetahuan saja.
Interviewer	Bagaimana Fadli melacak perkembangan dalam belajar Bahasa Inggris? Seperti mengukur kita ini sudah oke atau belum?
Interviewee	Saya biasanya setiap sebulan sekali mencoba untuk mencoba TOEFL Prediction. Jadi kadang jika sudah siap saya mengukur bagaimana sih bisa saya dalam Bahasa Inggris, apakah belajar yang selama ini segitu-segitu saja atau bertambah?
Interviewer	Apakah Fadli pernah mengikuti program klub atau kegiatan yang membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?
Interviewee	Untuk yang sekarang ini tidak ada Bang, cuma 4 tahun belakang ada lah mungkin. Dulu di Pondok fadli mengikuti kegiatan Bahasa dan kebetulan juga Fadli menjadi bagian Bahasa di sana. Jadi memudahkan akses untuk masuk dalam program itu.
Interviewer	Tantangan apa yang Fadli hadapi dalam mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris?
Interviewer	Tantangan ya? Sejauh ini tantangan yang saya hadapi untuk belajar Bahasa Inggris saya hanya ada di Grammar Karena masih bingung juga bedakan Grammar.
Interviewer	Selanjutnya, bagaimana Fadli mengatasi tantangan Grammar tersebut?
Interviewer	Yang tadi Bang. Kadang mulai dari media sosial juga. Kadang juga mencari juga di Google apa sih bedaan dari misalnya perfect, apakah pokoknya gitu lah Bang. Setiap transisi daripada tenses grammar itu saya cari semua di google dan media sosial.
Interviewer	Apakah Fadli menerima dukungan dari guru, teman atau sumber daya online dalam belajar Bahasa Inggris?
Interviewer	Dukungan Bang ya? Dukungan yang sering itu dari orang tua sih Bang. Kadang kalau misalnya mau belajar Bahasa Inggris, karena dulu pas dari SD kan sudah tertarik kan Bang. Di situ orang tua juga sudah ada, dimasukkannya ke dalam klub. Cuma tidak waktu yang lama Bang. pokoknya fadli menerima banyak dukungan itu ketika fadli sudah masuk ke pondok.
Interviewer	Menurut Fadli, apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar Bahasa Inggrisnya dengan yang lebih efektif?
Interviewer	Menurut saya, yang pertama mungkin guru menggunakan drilling teknik secara berulang-ulang. Sehingga siswa itu bisa mengingat, karena selalu diulang-ulang.
Interviewer	Apakah Fadli memiliki saran untuk guru atau universitas dalam meningkatkan pengalaman belajar Bahasa Inggris bagi siswa?
Interviewer	Saran dari saya mungkin, untuk semua guru harus memperhatikan keseluruhan murid. Karena ada juga mungkin 1-2 murid yang belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	paham tentang Bahasa Inggris, tapi guru tidak memperhatikan itu semua. Dan guru hanya memperhatikan 1-2 murid yang mungkin sudah paham apa yang diajarkan. Jadi dia hanya melihat dari sesuatu saja, jadi dia tidak melihat keseluruhan.
Interviewer	Pertanyaan terakhir, apakah ada hal lain yang ingin Fadli bagikan tentang pengalaman dalam belajar Bahasa Inggris?
Interviewer	Pengalaman saya dalam belajar Bahasa Inggris Dari awal itu memang bisa banyak bahasa Inggris, tapi sampai di tengah-tengah jalan, nampaknya susah juga. Jadi tetap belajar-belajar, akhirnya masuk pondok juga, masuk pondok belajar Bahasa Inggris. Karena di pondok tidak boleh pakai Bahasa Indonesia, jadi ketika itu adalah kena mata-mata. Dan ketika masuk mahkamah itu kena hukuman, kadang-kadang juga sampai dipukul gara-gara memakai Bahasa Indonesia. itulah pengalaman saya. Dari situ lah mungkin meningkatkan kesadaran untuk terus praktek Bahasa Inggris di dalam kelas

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

3. Student 3

Date: 02 June 2025

Interviewer	Pertanyaan/Tanggapan
Interviewer	Sudah berapa lama Fathir belajar Bahasa Inggris?
Interviewee	Kalau berapa lama ya, mungkin dari kecil bang, Mungkin dari 3 tahun itu udah diajarin sama orang tua, Karena kebetulan di rumah orang tua suka ber Bahasa Inggris.
Interviewer	Apa yang memotivasi Fathir untuk belajar Bahasa Inggris pada awalnya?
Interviewee	Pada awalnya Ya mungkin pertama dari Pembinaan dari orang tua Juga pembiasaan dari orang tua di rumah bang Cuma beberapa kali memang sempat ada struggle Terus termotivasi lagi karena ada Kayak kata-kata "Barang siapa mempelajari suatu bahasa nanti kamu akan terhindar dari tipu daya".
Interviewer	Selanjutnya, Apa tujuan utama Fathir dalam belajar Bahasa Inggris. Apakah itu akademi, profesional atau yang lain-lain?
Interviewee	Lebih ke akademik dan profesional. Akademik sendiri tentang bagaimana kita menggali kemampuan Bahasa Inggris Dari semua skill gitu kan seperti Listening, writing, speaking, reading juga nanti kalau kita kompeten dalam skill itu kita bisa Terjun ke ranah kerja yang lebih baik. Ya berkompetensi lah gitu.
Interviewer	Apakah tujuan utamanya berubah seiring berjalan nya waktu?
Interviewee	Apakah tujuannya berubah-ubah? Tetap sih.
Interviewer	Apakah Fathir merasa Bahasa Inggris itu penting? Kalau misalnya penting dalam hal apa?
Interviewee	Sangat penting loh karena kan kita tahu Bahasa Inggris ini bahasa internasional, Gimapun di segala sektor akan diperlukan Bahasa Inggris Jadi sangat penting lah. Bahasa Inggris ini sangat diperlukan apalagi dalam ketersediaan lapangan kerja.
Interviewer	Selain untuk tujuan akademik Dan profesi, Bagaimana Fathir melihat manfaat Bahasa Inggris secara pribadi Atau sosial?
Interviewee	Kalau untuk manfaat Pasti Bahasa Inggris ini sebagai jembatan lah Untuk kita ke ranah internasional, baik misalnya ada tamu dari luar negeri atau misalnya orang asing datang kita sebagai orang yang berkompetensi Kitalah yang turut andil, Turut andil dan Terjunlah ke dalam hal itu.
Interviewer	Selanjutnya, Strategi apa yang biasanya Fathir gunakan Untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris?
Interviewee	Mungkin dari skillnya gitu kan seperti, membaca, mendengarkan, setelah itu dipraktekkan dengan teknik shadowing segala macam, di aplikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	dalam kehidupan sehari-hari seperti conversation Ke kawan-kawan, Ke orang tua dan Kelingkungan sekitar.
Interviewer	Bagaimana cara Fathir practice di luar kelas?
Interviewee	Practice Bahasa Inggris kalau di luar kelas bisa dibilang mungkin skalanya tidak terlalu sering gitu bang, cuman diusahakan gitu, diupayakan untuk ada conversation dalam Bahasa Inggris, kalau di rumah mungkin dengan orang tua.
Interviewer	Apakah Fathir menetapkan target pembelajaran dalam Bahasa Inggris?
Interviewee	Ada, kalau untuk itu bang. Biasanya ada kayak catatan gitu, seringnya sih Fathir receive dari media-media gitu bang, misalnya ada kayak kosa kata yang tidak tahu gitu kita catat di itu sehari mungkin ada sepuluh kosa kata
Interviewer	Bagaimana Fathir melacak perkembangan dalam belajar Bahasa Inggris?
Interviewee	Biasanya fathir ikut tes simulasi gitu bg, biar tau wah ternyata aku masih segini gitu. Memang diperlukan banyak practice lagi dan juga banyak menggali informasi lagi tentang keilmuan Bahasa Inggris ini.
Interviewer	Apakah Fathir pernah ikutin program club Atau kegiatan yang membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris?
Interviewee	Kalau untuk club itu pernah di program studi sendiri Ada namanya English Speaking Club Di kampus itu biasanya diadakan di akhir pekan, di semester berapa ya? Semester 1 atau semester 2 gitu, itu aja sama ada ikut Bimbel untuk persiapan IELTS.
Interviewer	Tantangan apa aja yang Fathir hadapin dalam mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris?
Interviewer	Tantangan ya Bang? kalau tantangan mungkin dari segi written structure itu mungkin masih harus dibelajari lagi karena belum optimal rasanya terus dalam pemahaman dalam conversation, kadang masih misunderstood.
Interviewer	Bagaimana cara Fathir mengatasi tantangan tersebut? ada tipsnya enggak?
Interviewer	Kalau untuk mengatasi tantangan tersebut, sering berlatih writing berlatih menulis dengan teman yang lain, perbanyak conversation, lebih menjelaskan lagi maksud kita apa. Terlebih lagi saya sering menggunakan aksen British dan Di samping kawan-kawan Masih menggunakan Amerikan Jadi lumayan sulit Untuk dipahami.
Interviewer	Apakah Fathir menerima dukungan dari guru, Keluarga atau sumber daya Online dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
Interviewer	Sangat menerima, dan itu menjadikan motivasi kita juga untuk belajar lebih dalam untuk belajar bahasa Inggris biasanya berupa kata-kata motivasi, penyemangat terus feedback Keliru atau belum sempurna.
Interviewer	Menurut Fathir apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar bahasa Inggris mereka agar lebih efektif?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Interviewer	Karena platform Sudah banyak di media sosial di internet itu mungkin jadi salah satu media belajar yang efektif untuk mencapai tujuan belajar bahasa inggris
Interviewer	Apakah Fathir memiliki saran untuk guru atau universitas dalam meningkatkan pengalaman bahasa Inggris yang lebih bagi siswa?
Interviewer	Lebih ke lingkungannya sih bg misalnya di area gedbel ada tertulis, Di area Harus menggunakan Bahasa Inggris Namun kenyataan masih terdapat yang memakai bahasa Indonesia, bhasa daerah. Lebih ke kesadaran diri masing masing.
Interviewer	Apakah ada hal yang lain yang ingin Fathir sampaikan mungkin pengalaman Fathir dalam belajar bahasa Inggris?
Interviewer	Lebih banyak praktis untuk meningkatkan komponen dari 4 skill bahasa Inggris, Perbanyak vocabulary membuat kita bisa mengekspresikan apa yang kita rasakan dalam Bahasa Inggris itu saja.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

4. Student 4

Date: 20 June 2025

Interviewer	Pertanyaan/tanggapan
Interviewer	Sudah berapa lama lulu belajar bahasa Inggris?
Interviewee	Lulu mulai belajar bahasa Inggris sejak SMP, jadi kira-kira sudah sekitar 8 tahun. Dari situ lulu semakin tertarik dan konsisten untuk terus belajar.
Interviewer	Apa yang memotivasi lulu untuk belajar bahasa Inggris pada awalnya?
Interviewee	Awalnya karena pelajaran wajib di sekolah, tapi kemudian Lulu merasa bahasa Inggris membuat Lulu bisa melihat dunia lebih luas, menonton film tanpa subtitle, dan berkomunikasi dengan orang luar negeri.
Interviewer	Apa tujuan utama Lulu dalam belajar bahasa Inggris?
Interviewee	Tujuan Lulu, Lulu ingin melanjutkan studi ke luar negeri, menjadi pengajar bahasa Inggris.
Interviewer	Apakah tujuan Lulu berubah seiring waktu? Jika ya, bagaimana dan mengapa?
Interviewee	Iya, dulu Lulu hanya ingin bisa lulus pelajaran bahasa Inggris. Tapi sekarang, Lulu lebih menyadari pentingnya untuk masa depan karier dan pendidikan.
Interviewer	Apakah Lulu merasa bahasa Inggris penting untuk karir lulu di masa depan? Dalam hal apa?
Interviewee	Sangat penting. Karena Lulu ingin menjadi pengajar bahasa Inggris yang profesional. Selain itu, kemampuan ini membuka banyak pintu kesempatan dalam dunia kerja.
Interviewer	Selain untuk tujuan akademik, bagaimana Lulu melihat manfaat bahasa Inggris secara pribadi atau sosial?
Interviewee	Secara pribadi Lulu jadi lebih percaya diri. Secara sosial Lulu bisa mengajarkan ilmu yg lulu dapatkan kepada khalayak masyarakat
Interviewer	Strategi apa yang Lulu gunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris lulu?
Interviewee	Lulu menonton video di YouTube, mendengarkan podcast, membaca artikel, dan menulis jurnal dalam bahasa Inggris. Lulu juga suka praktik berbicara dengan teman.
Interviewer	Bagaimana Lulu berlatih bahasa Inggris di luar kelas?
Interviewee	Lulu kadang ikut webinar internasional, dan juga sering berkomunikasi dengan teman dalam bahasa Inggris.
Interviewer	Apakah Lulu menetapkan target pembelajaran tertentu untuk diri Anda sendiri? Jika ya, target seperti apa?
Interviewee	Iya. Lulu biasanya menargetkan hafalan kosakata baru setiap minggu dan menyelesaikan satu buku bacaan bahasa Inggris setiap bulan.
Interviewer	Bagaimana Lulu melacak perkembangan Anda dalam belajar bahasa Inggris?
Interviewee	Lulu punya jurnal belajar pribadi dan ikut kuis serta tes online untuk melihat sejauh mana kemampuan lulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Interviewer	pakah Lulu pernah mengikuti program, klub, atau kegiatan yang membantu Anda meningkatkan kemampuan bahasa Inggris?
Interviewee	Iya, Lulu ikut English Speaking Club dan sekarang juga aktif dengan memperluas kebiasaan belajar secara mandiri.
Interviewer	Tantangan apa yang Lulu hadapi dalam mencapai tujuan belajar bahasa Inggris Anda?
Interviewee	Rasa minder dan takut salah saat berbicara, terutama di depan umum.
Interviewer	Bagaimana Lulu mengatasi tantangan tersebut?
Interviewee	Lulu membiasakan diri berbicara setiap hari, baik dengan teman maupun sendiri. Lulu juga belajar pelafalan lewat video.
Interviewer	Apakah Lulu menerima dukungan dari guru, teman, atau sumber daya online dalam pembelajaran?
Interviewee	Alhamdulillah, iya. Dosen dan teman-teman banyak mendukung. Lulu juga sering belajar lewat YouTube, aplikasi, dan forum online.
Interviewer	Menurut Lulu, apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar bahasa Inggris mereka?
Interviewee	Lingkungan yang mendukung, seperti suasana belajar yang aktif dan interaktif, serta akses ke sumber belajar yang menarik dan bervariasi.
Interviewer	Apakah Lulu memiliki saran untuk guru atau universitas dalam meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris bagi siswa?
Interviewee	Lebih banyak praktik di kelas seperti diskusi, debat, atau proyek dalam bahasa Inggris. Jangan hanya teori.
Interviewer	Apakah ada hal lain yang ingin Lulu bagikan tentang pengalaman Anda dalam belajar bahasa Inggris?
Interviewee	Lulu ingin bilang bahwa belajar bahasa Inggris adalah proses yang penuh tantangan, tapi sangat menyenangkan. Yang penting konsisten dan jangan takut untuk mencoba.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX III

Students' open-ended questionnaire sheet

UIN SUSKA RIAU

KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama : MUHAMMAD LOWELFIT
Kelas/Semester : VI
Ipk : 3,00 3,00

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada " Identitas Diri ".
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

1. Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
2. Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

JAWABAN:

1. ingin menjadi tenaga pendidik yang berkompeten di bidang ini (p.inggris)

2. learning everyday, and improving language skills like focus on practice: speaking, listening, writing reading.

KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama : KHAIRUM NISA
Kelas/Semester : 8A / VI
Ipk : 3,67

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada " Identitas Diri ".
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

1. Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
2. Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

JAWABAN:

1. Ya, tujuan saya belajar bahasa Inggris adalah untuk study abroad. Gaya rasa dengan mempelajari bahasa Inggris, akan semakin mudah untuk saya mendapatkan beasiswa fully funded di luar negeri. Karena kita akan terbantu saat mengerjakan goal IELTS.

2. Lebih sering melihat contoh soal IELTS, bagaimana tips & trick menjawab soalnya dan menonton youtube / tiktok tentang hal itu.

KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama : Khairi Fady
Kelas/Semester : 6A
Ipik : 3.58

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada " Identitas Diri ".
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

1. Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
2. Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama : Fakhri Nur Rahman
Kelas/Semester : 6A
Ipik : 3.76

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada " Identitas Diri ".
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

1. Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
2. Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

JAWABAN:

1. Ya, ^{salah satu} tujuan saya belajar bahasa inggris adalah saya ingin lebih ~~meningkatkan~~ ^{memperdalam} ~~keahlian~~ ^{kemampuan} bahasa saya di indonesia saja, tapi juga di luar negeri, oleh karena itu saya harus bisa berbicara dengan bahasa inggris agar mudah berkomunikasi di kedepan lainnya.
dan tujuan saya y lebih adapa ingin melanjutkan s2 di luar negeri inggris.

2. membuat keyakinan y betul dan tidak tidak setengah-setengah agar tujuannya menjadi pasti.

JAWABAN:

1. Ya, ^{tujuan} disamping saya memperdalam keilmuan bahasa inggris, saya ingin menjadikan bahasa inggris sebagai kompetensi yang saya miliki untuk jenjang karir kedepannya baik itu sebagai tenaga didik maupun hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris. ~~Agar~~

2. Memperdalam keilmuan bahasa inggris dengan segala Platform yang ada khususnya teori, untuk praktik membiasakan dan meminimalkan pengaflikasian bahasa inggris dalam keseharian.



KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama : Athyah Frista
Kelas/Semester : 6A
Ipk : 3.67

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada " Identitas Diri ".
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

1. Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
2. Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

JAWABAN:

1. ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris. Salah satu tujuan terbesar saya adalah menguasai bahasa internasional. Dengan menguasai bahasa Inggris ini, akan mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang² di seluruh dunia. Selain itu, dengan belajar bahasa Inggris dapat memudahkan untuk mencari kerja yg bertaraf internasional. Selain itu saya juga dapat membagikan ilmu bahasa yg saya punya.

2. Dengan belajar sungguh². Tidak hanya belajar dalam kelas Kuliah, namun juga menerapkan dan mempelajarinya diluar. Seperti membaca text bahasa Inggris dan menonton video bahasa Inggris.

KUESIONER TERBUKA

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai tujuan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan bagaimana tujuan tersebut membentuk pengalaman belajar mereka. Kuesioner ini bersifat terbuka, sehingga Anda bebas menjawab sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua data akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama : Lulu Dewi Yana
Kelas/Semester : 6A
Ipk : 3.76

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada " Identitas Diri ".
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai pengalaman pribadi ananda dengan menuliskan nya di tempat yang telah di sediakan.
4. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

PERTANYAAN:

1. Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!
2. Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?

JAWABAN:

1. Ya, tujuan saya adalah mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan saya, demi mendukung hal-hal yang mungkin bisa lebih banyak saya dapatkan melalui penguasaan Bahasa Inggris. Selain itu, saya juga berencana untuk mengajarkan dan menyebarkan Bahasa Inggris dengan menjadi guru Bahasa Inggris.

2. Tindakan yang dapat saya lakukan adalah terus belajar dan mulai mencoba untuk mengajarkan Bahasa Inggris ke keluarga terdekat dan mulai mengambil tawaran untuk mengajar Bahasa Inggris secara privat maupun ke club - club Bahasa Inggris.

APPENDIX IV

Coding of interview and open-ended questionnaire

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Responden	Pertanyaan	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Keyword	Category
1	Lulu Dewi Yana	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, Tujuan saya adalah mampu menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan saya, demi mendukung hal hal yang mungkin bisa lebih banyak saya dapatkan melalui penguasaan bahasa inggris, selain itu saya juga bertekad untuk mengajarkan dan menyebarluaskan bahasa Inggris dengan menjadi guru bahasa inggris.	mampu menggunakan bahasa Inggris, mengajarkan dan menyebarluaskan bahasa Inggris, menjadi guru bahasa inggris.	Academic Success, Career Advancement,
2	Atthiyah Frista	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris, salah satu tujuan terbesar saya adalah menguasai bahasa international. Dengan menguasai bahasa inggris ini, akan mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang orang di seluruh dunia selain itu, dengan belajar bahasa inggris dapat memudahkan untuk mencari kerja yang bertaraf internasional. selain itu saya juga dapat membagikan ilmu bahasa yang saya punya.	menguasai bahasa international,mempermudah untuk berkomunikasi,mencari kerja yang bertaraf internasional, membagikan ilmu bahasa	Global Connectivity, Career Advancement, Personal Growth
3	Wahyu Suhendra Warawu	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya mempunyai tujuan untuk belajar bahasa inggris. Seperti untuk berkomunikasi dengan orang orang dari berbagai kebudayaan dan latar belakang. Bahasa inggris juga di gunakan dalam berbagai aspek di dunia yang pastinya memperbesar peluang untuk mendapatkan pekerjaan.	untuk berkomunikasi dengan orang luar negri, mendapatkan pekerjaan.	Global Connectivity, Career Advancement
4	Rathir Rahman Nur	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, disamping tujuan saya memperdalam keilmuan bahasa inggris saya ingin menjadikan bahasa inggris sebagai kompetensi yang saya miliki untuk jenjang karir kedepannya baik itu sebagai tenaga didik maupun hal hal yang berkaitan dengan bahasa inggris.	memperdalam keilmuan bahasa inggris, menjadikan bahasa inggris sebagai kompetensi,untuk jenjang karir	Academic Success, Career Advancement
5	Khairul Fadly	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, salah satu tujuan saya belajar bahasa inggris adalah saya ingin lebih memperluas relasi bukan hanya di indonesia saja tapi juga di luar negri oleh karena itu saya harus bisa berbicara dengan bahasa	lebih memperluas relasi, bisa berbicara dengan bahasa inggris, ingin melakukan kuliah S2 di luar negri	Global Connectivity, Personal Growth, Academic Success



2. Di rangkai dengan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	1. Ha	1. Khairun Nisa	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	inggris agar mudah berkomunikasi di kedepan harinya. dan tujuan saya yang lain adalah ingin melakukan kuliah S2 di luar negri insyallah.		
	6. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	6. a. Sif Novita Sari	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, tujuan saya belajar bahasa inggris adalah untuk study abroad. Saya rasa dengan mempelajari bahasa inggris, akan semakin mudah untuk saya mendapatkan beasiswa fully funded di luar negri karena kita akan terbantu saat mengerjakan soal IELTS	study abroad, mendapatkan beasiswa fully funded di luar negri, terbantu saat mengerjakan soal IELTS	Academic Success
	8. b. Pengutipan tidak merujuk kepada kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	8. b. Duvi lisaini	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, Tujuan saya adalah bisa mengetahui bagaimana cara berbicara bahasa inggris, dapat mengetahui bagaimana menggunakan grammar dalam konteks yang berbeda. Dan bahasa inggris juga merupakan bahasa international jadi jika kita tahu tentang bahasa inggris dapat memudahkan kita untuk kedepannya.	bagaimana cara berbicara bahasa inggris, menggunakan grammar dalam konteks yang berbeda, memudahkan kita untuk kedepannya.	Personal growth, Academic Success, Global Connectivity
	9. c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	9. c. Steviona Eliza	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan dalam belajar berbahasa inggris. Yaitu karena bahasa inggris adalah bahasa internasional dan akan berguna untuk saya di masa depan, juga bisa sebagai bahan untuk melanjutkan pendidikan di luar negri.	berguna untuk saya di masa depan, melanjutkan pendidikan di luar negri.	Personal Growth, Academic Success
	10. d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	10. d. Helmalia Azzahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya punya tujuan untuk belajar bahasa inggris. Sejauh ini tujuan saya belajar bahasa inggris karena saya suka dan saya berniat untuk menjadi pengajar bahasa inggris, serta meneruskan pendidikan lebih dari strata 1.	menjadi pengajar bahasa inggris, meneruskan pendidikan lebih dari strata 1.	Career Advancement, Academic Success
	11. e. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	11. e. Fiveronica	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya dalam belajar bahasa inggris agar kerjanya lebih di pandang di banding jurusan lain, dan juga biar keren kalo bisa bahasa inggris. Tujuan lainnya yang lebih penting, untuk mengajari anak anak yang tidak bisa bahasa inggris.	agar kerjanya lebih di pandang, biar keren kalo bisa bahasa inggris,	Career Advancement, Personal Growth
				Ya, tujuan Pertama yaitu saya ingin menjadi orang yang mahir dalam berbahasa Inggris karena menurut saya bahasa Inggris sangat penting, kedua dengan belajar bahasa Inggris dan menguasai nya saya bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus di masa depan.	ingin menjadi orang yang mahir dalam berbahasa Inggris, mendapatkan pekerjaan yang bagus, kesempatan bekerja di mana pun.	Personal Growth, Career Advancement.



			jika menguasai bahasa Inggris akan banyak kesempatan bekerja di mana pun.		
12	Rika Rahmi	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris tujuannya yakni saya ingin menguasai dan memahami struktur dari bahasa Inggris. Ingin bisa berbahasa Inggris dengan lancar dan profesional. Dan tentunya saya dengan jelas dan mudah dimengerti nantinya oleh peserta didik	menguasai dan memahami struktur dari bahasa Inggris, bisa berbahasa Inggris dengan lancar dan profesional.	Personal Growth, Career Advancement
13	Glina Fidaraini	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan tujuannya agar bisa berkomunikasi dengan baik dan benar dalam berbahasa Inggris saya berpikir jika saya bisa bahasa Inggris, saya akan lebih mudah dalam banyak hal, seperti karir masa depan.	berkomunikasi dengan baik, lebih mudah dalam banyak hal, karir masa depan.	Personal Growth, Career Advancement
14	Athaya Insyira	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya belajar bahasa Inggris karena di masa depan saya ingin menjadi orang yang mampu berbahasa Inggris dengan baik serta bisa membagikan ilmu bahasa Inggris yang saya punya kepada orang-orang, sehingga saya dan ilmu saya bisa bermanfaat untuk khalayak ramai.	mampu berbahasa Inggris dengan baik, membagikan ilmu bahasa Inggris	Personal Growth
15	Payza nur Amalia	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tentu setiap yang dijalani pasti ada tujuannya ingin memperdalam ilmu tentang bahasa Inggris ingin bisa menyampaikannya di kehidupan dan bisa jadi kemampuan dasar untuk memperoleh pekerjaan.	memperdalam ilmu tentang bahasa Inggris, menyampaikannya di kehidupan, memperoleh pekerjaan.	Academic Success, Personal Growth, Career Advancement
16	Esliana	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan belajar bahasa inggris. Adapun tujuan saya yang pertama untuk bisa menguasai bahasa asing selain bahasa Indonesia, juga untuk bisa mengajar bahasa inggris.	menguasai bahasa asing, mengajar bahasa inggris.	Personal Growth, Career Advancement
17	Rahma Natasya Nasution	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris karena untuk mendapatkan gelar sarjana kemudian agar bisa berkomunikasi ketika berada di negara orang lain. Saya belajar bahasa inggris juga untuk menjadi guru dan mendapatkan pekerjaan.	mendapatkan gelar sarjana, berkomunikasi ketika berada di negara orang lain, menjadi guru dan mendapatkan pekerjaan.	Academic Success, Global Connectivity, Career Advancement
18	Amalia Putri	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Pingin menjelajah dunia, pingin bisa ngobrol sama semua orang, pingin kerja di kedutaan, pingin jadi duta bahasa inggris, pingin keluar negri.	menjelajah dunia, ngobrol sama semua orang, kerja di kedutaan, jadi duta bahasa inggris, pingin keluar negri.	Global Connectivity



19	Yumna Arianti	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan belajar bahasa inggris terutama speaking untuk saat ini . Tujuan saya belajar bahasa inggris untuk mempersiapkan diri jika menjadi guru bahasa inggris nantinya .	speaking, mempersiapkan diri jika menjadi guru bahasa inggris.	Personal Growth, Career Advancement
20	Hasnah luthfiah	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya belajar bahasa inggris selain karna bahasa inggris termasuk bahasa yang penting untuk menunjang karir , dengan belajar bahasa inggris, Saya bisa membantu serta bisa memberikan ilmu ini kepada orang lain .	menunjang karir, memberikan ilmu ini kepada orang lain.	Career Advancement
21	Fathia zawatha az-zahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Tujuan saya untuk belajar bahasa inggris tentu saja untuk menguasai bahasa inggris , sejak kecil saya sudah tertarik terhadap bahasa inggris. Jadi, dengan bahasa inggris saya berharap untuk dapat dengan fasih menggunakannya .	menguasai bahasa inggris, fasih menggunakannya.	Personal Growth
22	M. Qaimul Adel	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Saya ingin menjadi akademisi dan pendidik yang memiliki banyak peluang untuk berbagai aspek dengan penguasaan bahasa inggris.	menjadi akademisi dan pendidik.	Academic Success, Career Advancement
23	Muhammad howelfit	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ingin menjadi tenaga didik yang berkompeten di bidang bahasa inggris	menjadi tenaga didik	Career Advancement
24	Zuhudiah Azzahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Ya, saya memiliki tujuan untuk belajar bahasa Inggris karena saya ingin meningkatkan kemampuan akademik saya. Saat ini banyak sekali referensi kuliah, jurnal, dan artikel yang menggunakan bahasa Inggris. Dengan bisa bahasa Inggris, saya berharap bisa memahami materi perkuliahan lebih baik .	meningkatkan kemampuan akademik, memahami materi perkuliahan lebih baik.	Academic Success
25	Amanda azzahra	Apakah Anda memiliki tujuan untuk belajar bahasa inggris? Jika ya, apa saja tujuan yang anda miliki? Tolong jelaskan!	Saya belajar bahasa Inggris karena saya ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau mungkin ke luar negeri. Bahasa Inggris penting dalam dunia pendidikan dan saya ingin setidaknya bisa memahami bacaan ilmiah atau menulis tugas dengan lebih baik. Meskipun masih kesulitan, saya tetap mencoba.	melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, bisa memahami bacaan ilmiah.	Academic Success

1. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



No	Responden	Pertanyaan	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Keyword	Category
1	Luli Dewy Yana	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Tindakan yang dapat saya lakukan adalah, terus belajar dan mulai mencoba untuk mengajarkan bahasa inggris ke keluarga terdekat dan mulai mengambil tawaran untuk mengajar bahasa inggris secara private maupun ke club club bahasa inggris.	terus belajar, mengajarkan bahasa inggris, mengambil tawaran untuk mengajar	Engaging in Language Practice, Seeking Mentorship and Feedback
2	Atthiyah Frista	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Dengan belajar sungguh sungguh tidak hanya belaaajar dalam kelas kuliah, namun juga menerapkan dan mempelajarinya diluar seperti membaca text bahasa inggris dan menonton video bahasa inggris	belajar sungguh sungguh, menerapkan dan mempelajarinya diluar, membaca text bahasa inggris, menonton video bahasa inggris.	Engaging in Language Practice Utilizing Educational Resources,
3	Wahyu Suhendra Warawu	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Menonton video pembelajaran, berlatih conversation dengan orang lain, mencari kata dan arti yang tidak di ketahui	Menonton video pembelajaran, berlatih conversation, mencari kata dan arti yang tidak di ketahui.	Utilizing Educational Resources, Engaging in Language Practice
4	Fathir Rahman Nur	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Memperdalam keilmuan bahasa inggris dengan segala platform yang ada khususnya teori, untuk praktik membiasakan dan merutinkan pengaplikasian bahasa inggris dalam keseharian.	Memperdalam keilmuan bahasa inggris, pengaplikasian bahasa inggris dalam keseharian.	Engaging in Language Practice, Integrating into Daily Activities
5	Khairul Fadly	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Membuat keyakinan yang bulat. Dan tidak setengah setengah, agar tujuannya menjadi pasti.	Membuat keyakinan yang bulat.	Using Goal-Setting and Self-Monitoring Strategies
6	Khairun Nisa	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Lebih sering melihat contoh soal IELTS , bagaimana tips and trick menjawab dan menonton youtube atau tiktok tentang hal itu.	melihat contoh soal IELTS, menonton youtube atau tiktok	Utilizing Educational Resources
7	Siti Novita Sari	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Banyak belajar dan banyak practice. Baik dalam vocabularry, speaking, listening, reading, maupun writing dengan cara menonton video berbahasa inggris, mendengar music atau audio berbahasa inggris, conversation in english dengan kawan.	Banyak belajar dan banyak practice, menonton video berbahasa inggris, mendengar music atau audio berbahasa inggris, conversation in english dengan kawan.	Utilizing Educational Resources, Engaging in Language Practice, Integrating into Daily Activities
8	Ouvi lisaini	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Tindakan yang saya lakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah belajar dan memperdalam ilmu ilmu dalam kebahasaan terutama bahasa inggris. Dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa inggris ini merupakan salah satu fasilitas saya untuk mencapai	belajar dan memperdalam ilmu ilmu dalam kebahasaan, memperkaya vocabulary, berlatih dalam speaking dan aspek lainnya.	Engaging in Language Practice



2.	Di antara merumuskan dan memberikan banyak sebagian dari seluruh penelitian, penulisan karya ilmiah ini dalam bentuk artikel atau jurnal.			tujuan saya dengan memperkaya vocabulary, berlatih dalam speaking dan aspek lainnya yang saya butuhkan.		
9.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah atau untuk keperluan lain yang wajar.	Steviona Eliza	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya selalu hadir di kelas tanpa izin dengan alasan yang tidak jelas, karena di kelas semua materi untuk menjadi pengajar yang sesuai. Saya juga sudah mengambil beberapa jam mengajar untuk praktek mengajar.	selalu hadir di kelas tanpa izin, mengambil beberapa jam mengajar.	Utilizing educational Resources
10.		Helmalia Azzahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Untuk mencapainya dengan cara belajar sering sering, konsisten dan perbanyak practice.	belajar sering sering, perbanyak practice	Engaging in Language Practice
11.		Iveronica	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Dengan belajar yang saya sukai seperti belajar vocabulary melalui musik dan membaca kemudian belajar dari YouTube dan platform lainnya.	belajar yang saya sukai, belajar vocabulary melalui musik dan membaca, belajar dari YouTube dan platform lainnya.	Utilizing Educational Resources, Integrating into Daily Activities
12.		Riki Rahmi	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya sering latihan dan praktis banyak membaca dan juga menonton film berbahasa Inggris.	latihan dan praktis, membaca dan juga menonton film berbahasa Inggris.	Engaging in Language Practice, Utilizing Educational Resources
13.		Ghina Fidaraini Ersyadi	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya kuliah di jurusan pendidikan bahasa Inggris dengan cukup serius juga menambah skill dengan menonton dan mendengarkan lagu bahasa Inggris.	kuliah di jurusan pendidikan bahasa Inggris, menambah skill dengan menonton dan mendengarkan lagu bahasa Inggris.	Utilizing Educational Resources
14.		Athaya Dwi Insyra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Tindakan yang saya lakukan untuk mencapai tujuan saya tersebut adalah dengan belajar dengan sungguh sungguh dan menggali ilmu sebanyak banyaknya.	belajar dengan sungguh sungguh, menggali ilmu sebanyak banyaknya.	Using Goal-Setting and Self-Monitoring Strategies
15.		Payza nur Amalia	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Masuk di jurusan bahasa Inggris salah satu cara saya untuk belajar bahasa Inggris. Mulai mencari peluang untuk membuat apa yang sudah didapat bermanfaat.	Masuk di jurusan bahasa Inggris	Utilizing Educational Resources
16.		Islia	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Sering berlatih speaking, belajar dengan sungguh sungguh, sering membaca dan menonton film atau buku bahasa Inggris.	Sering berlatih speaking, belajar dengan sungguh sungguh, sering membaca dan menonton film atau buku bahasa Inggris.	Engaging in Language Practice, Utilizing Educational Resources
17.		Rahma Natasya Nasution	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya selalu masuk kelas agar mendapat gelar, practice english, dengar music bahasa Inggris.	selalu masuk kelas, practice english, dengar music bahasa Inggris.	Integrating into Daily Activities



18	Amalia Putri	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Masuk EED, follow semua konten bahasa inggris, belajar dari teman, membiasakan ngomong berbahasa inggris	Masuk EED, follow semua konten bahasa inggris, belajar dari teman, membiasakan ngomong berbahasa inggris	Utilizing Educational Resources, Seeking Mentorship and Feedback, Integrating into Daily Activities
19	Yumna Arianti	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya mengusahakan untuk menonton video bahasa inggris setiap hari dan berlatih berbicara dalam bahasa inggris.	mengusahakan untuk menonton video bahasa inggris, berlatih berbicara dalam bahasa inggris.	Utilizing Educational Resources, Engaging in Language Practice
20	Hasnah luthfiah	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Menyimak serta memahami materi yang diberikan oleh dosen dan belajar mandiri melalui online platform.	Menyimak serta memahami materi yang diberikan oleh dosen, belajar mandiri melalui online platform.	Seeking Mentorship and Feedback, Using Goal-Setting and Self-Monitoring Strategies
21	Adhha zawatha az-sahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya biasanya sering latihan mendengar, membaca, menulis dan berbicara. Meskipun belum mencapai target yang saya inginkan, saya masih tetap berusaha untuk mencapainya.	sering latihan mendengar, membaca, menulis dan berbicara.	Engaging in Language Practice
22	M. Qaimul Adel	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Belajar, latihan, terapkan, dan belajar lagi.	Belajar, latihan, terapkan, dan belajar lagi.	Engaging in Language Practice,
23	Muhammad howelfit	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Learning everyday, and improving language skill like focus on practice (speaking, listening, writing, reading).	Learning everyday, improving language skill focus on practice (speaking, listening, writing, reading).	Engaging in Language Practice, Integrating into Daily Activities
24	Zuhudiah Azzahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Saya berusaha membaca artikel-artikel ringan dalam bahasa Inggris, terutama yang berkaitan dengan jurusan saya. Kalau ada kata yang tidak saya mengerti, saya langsung mencari artinya. Saya juga mencoba ikut seminar atau webinar yang menggunakan bahasa Inggris meskipun kadang tidak paham semuanya.	membaca artikel-artikel ringan dalam bahasa Inggris, mencoba ikut seminar atau webinar yang menggunakan bahasa Inggris	Utilizing Educational Resources
25	Amanda azzahra	Tindakan apa yang Anda lakukan untuk mencapai tujuan belajar bahasa Inggris tersebut?	Untuk mencapai tujuan saya, saya kuliah jurusan bahasa inggris. Selain itu, saya mencoba menulis dalam bahasa Inggris, seperti membuat ringkasan atau catatan singkat agar terbiasa. Saya tahu kemampuan saya belum bagus, tapi saya terus mencoba belajar sedikit demi sedikit.	kuliah jurusan bahasa inggris, menulis dalam bahasa Inggris.	Engaging in Language Practice

1. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Name	:	FRISTA		
Class	:	6A		
		Related text	Keyword	Category
Interviewer	:	Sudah berapa lama Frista belajar Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Sebenarnya kalau dibilang belajar Bahasa Inggris itu udah dari SD sih bang jadi mungkin kisarannya berapa tahun ya? mungkin ada sih kayak 14 tahun gitu. SD, SMP, SMA, sampai kuliah	14 tahun	
Interviewer	:	Apa yang memotivasi Frista dalam belajar Bahasa Inggris pada awal?		
Interviewee	:	Awalnya tuh sebenarnya Frista bukan kayak tiba-tiba suka Bahasa Inggris gitu, Cuman tuh entah kenapa setiap belajar Bahasa Inggris dari SD tuh Entah karena dari gurunya atau emang dari pelajarannya tuh ngerasa kayak Oh, Bahasa Inggris gak sesusah itu ya Kayak di antara pelajaran-pelajaran lain tuh Bahasa Inggris ini lumayan masuk gitu di Frista Makanya dari situ dan itu berlanjut dari SMP ke SMA juga tetap ngerasa kayak gitu Sampai kuliah		
Interviewer	:	Apa tujuan utama Frista dalam belajar Bahasa Inggris? apakah itu akademik, profesi atau yang lain?		
Interviewee	:	Sebenarnya kalau dari awal itu gak ada tujuan khusus sih bang kayak yaudah belajar aja gitu cuman makin kesini tuh kalau dibilang buat akademik ya pasti kan, kalau enggak ngapain kita kayak kuliah segininya gitu buat profesi juga karena kan kita tau lah Bahasa Inggris tuh bahasa internasional kan dan termasuk salah satu kemampuan plus yang dilihat sama perusahaan nanti atau apa gitu jadi sebenarnya tujuannya tuh meliputi banyak hal juga sih bang.	gak ada tujuan khusus, buat akademik, buat profesi, tujuannya banyak	Academic success, Career advancement
Interviewer	:	Selanjutnya apakah tujuan Frista tadi berubah seiring berjalannya waktu?		
Interviewee	:	Sebenarnya pasti berubah kan karena kan dari awal Frista cuma anak sekolah yang ada pelajaran wajib namanya Bahasa Inggris gitu kan. Nah sampai sekarang di jurusan yang bener-bener khusus Bahasa Inggris gitu nah dari situ aja kan terlihat kayak niat Frista tuh mau lebih fokus ke Bahasa Inggris ini gitu kan jadi dari yang tadinya tuh buat kayak yaudah akademik aja , di sini tuh kayak lebih mikirin buat profesi bisa juga buat nanti kita entah mau belajar atau kerja di luar negeri , itu kan perlu banget juga kan	akademik, mau belajar, kerja luar negeri	Academic success, Career advancement
Interviewer	:	Apakah Frista merasa Bahasa Inggris tuh penting bagi karir Frista di masa depan? dalam hal apa dia pentingnya?		
Interviewee	:	Kayak yang udah Frista mention tadi juga kan Bang karena kan apalagi makin kesini tuh perusahaan-perusahaan itu selain kita S1 pasti dilihat juga kan selain dari skill tuh kayak, pakah dia punya sertif TOEFL Atau kemampuan Bahasa Inggris dia bagus atau enggak nah jadi dari situ aja kita tuh bisa lihat kayak Bahasa Inggris tuh sepenting itu karena dari penggunaannya aja dia tuh digunain semua negara gitu jadi kalau kita gak bisa Ya kita cuma bisa komunikasi antar kita aja gak bisa dengan orang yang di luar-luar sana gitu, jadi dengan kita bisa Bahasa Inggris nih cakupan kita lebih luas gitu.	perusahaan-perusahaan, Bahasa Inggris tuh sepenting itu karena dari penggunaannya aja dia tuh digunain semua negara	Career advancement, Global Connectivity.
Interviewer	:	Selain untuk tujuan akademik, Bagaimana Frista melihat manfaat Bahasa Inggris secara pribadi atau sosial?		



Interviewee	:	Kalau di pribadi Frista tuh dari hal kecil aja deh Bang kita punya adik gitu kan, nah dengan kita belajar Bahasa Inggris ini kita bisa tiba-tiba jadi guru mereka gitu mereka nanya PR ke kita kan seperti 'Kak ini gimana?' jadi dari situ aja kayak Bahasa Inggris ini udah bisa membantu orang kan. Dari segi sosialnya juga Misal kita lagi bermasyarakat gitu kan Bang terus apalagi Frista di kampung gitu kan pasti kan ada tuh apalagi teknologi udah canggih gitu kan nah teknologi ini kan biasanya pake Bahasa Inggris tuh nah nanti orang tua tuh kayak, 'Kalau kayak gini ini pencetnya apa?' kita bisa membantu.	jadi guru.	Career advancement
Interviewer	:	Selanjutnya strategi apa yang biasanya Frista gunakan untuk meningkatkan kelampilan Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Frista sebenarnya gak ada strategi khusus sih Bang, kayak orang kan kadang ada tuh yang bikin tabel terus nanti dihafalin atau gimana nah Frista tuh lebih kayak tanpa disengaja gitu entah lewat nonton atau lewat nanti di sosmed tuh kan banyak tuh gak semua orang di platform itu pake Bahasa Indonesia gitu kan, Nah dari situ tuh nanti Frista ketemu kosa kata-kosa kata baru gitu jadi jarang yang bener-bener kayak Hari ini Frista mau belajar gitu, Secara spontan aja .	tanpa disengaja, lewat nonton atau lewat nanti di sosmed, Secara spontan aja.	Integrating English into daily activities
Interviewer	:	Bagaimana Frista berlatih Bahasa Inggris di luar kelas?		
Interviewee	:	Biasanya kalau berlatih itu Lewat video sih Bang kayak bisa lewat video yang gak ada subtitlenya, nah itu tuh kan listening kita tuh kayak bisa gak ya kita ngerti tanpa ada subtitle gitu, membaca juga termasuk sih kayak novel-novel walaupun novel yang gak full Inggris tapi kan kadang mereka ada tuh kayak beberapa kata yang pake Inggris gitu kan nah dari situ kayak apalagi biasanya bahasa novel itu bahasa yang Kita temui sehari-hari juga kan Jadi kayak oh ternyata ini nih ada kata lain yang bisa digunakan gitu.	Lewat video, membaca.	Utilizing educational resources
Interviewer	:	Apakah Frista menetapkan target pembelajaran tertentu untuk diri sendiri? Kalau misalnya iya target seperti apa itu?		
Interviewee	:	Kalau target yang bener-bener kayak Misal Frista harus bisa Berapa vocab gitu Itu tuh gak ada sih Bang, Frista tuh emang anaknya tuh fleksibel gitu kan kalau nambah yaudah nambah gitu cuman maksudnya tuh gak yang bener-bener punya goals harus bisa segini gitu.	gak ada, fleksibel	
Interviewer	:	Bagaimana Frista melacak perkembangan dalam berbahasa Inggris?		
Interviewee	:	Nah biasanya tuh kalau melacak itu Pernah sempet ikut TOEFL Prediction terus sama ada kayak sama temen gitu Bang misal dia Inggrisnya tuh lebih bagus gitu, Nah Frista ngerti gak gimana dia berkomunikasi gitu secara kayak Dia bahasanya kan lebih tinggi nih, Frista bisa gak berkomunikasi sama dia kalau gak bisa berarti ada yang harus di improve dari diri Frista kayak gitu sih.	ikut TOEFL Prediction, berkomunikasi dengan teman yang lebih smart.	Utilizing educational resources, Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Selanjutnya Apakah Frista pernah ngikutin program club Atau kegiatan yang Membantu meningkatkan Kemampuan bahasa Inggris Frista?		
Interviewee	:	Pernah pas SMP tuh ada kayak ekskul gitu kan emang kayak English club gitu tapi kalau di kuliah waktu itu pernah juga semester 2 kayaknya sempet ada tuh speaking club di EED udah itu aja.	Ekskul English club, speaking club	Engaging in language practice
Interviewer	:	Tantangan apa yang Frista hadapin dalam mencapai tujua belajar bahasa Inggris		



Interviewer	:	Tantangannya mungkin dari diri Frista sih bang karena salahnya juga tadi karena Frista gak netapin growth gitu kan jadi kayak Frista tuh sering ngerasa stuck gitu loh, skill Frista tuh gak nambah jadi tuh kayak Grammernya rusak disitu-situ terus karena dari diri Fristanya Gak begitu ngerasa kurang Langsung introveksi, Jadi kayak yaudah, Kalau misalnya kurang tuh Bener-bener kayak stuck gitu, Gak nambah atau lebih baik gitu jadi di disitu-situ aja.	dari diri, ngerasa stuck, grammar rusak	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Bagaimana lah tips Frista mengatasi tantangan tersebut?		
Interviewer	:	Nah mungkin lebih ke ini sih bang kayak sadarlah kalau kurang gitu, Jangan kayak Kalau udah tahu kurang terus pasrah aja jangan kayak gitu kalau udah tahu ada kurang di beberapa part misalnya tuh kayak grammar tuh frista emang ngerasa susah dari awal kan, nah berarti disitu tuh harus lebih dikuatin daripada yang lain lebih di fokusin, Oh disini kurang berarti ini harus Dimaksimalkan lah Yang disini tuh gitu.	Sadar kalau kurang, Dimaksimalkan yg kurang	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Selanjutnya apakah Frista menerima dukungan Support dari guru, orang tua atau yang lain dalam Mencapai tujuan dalam Belajar Bahasa Inggris ?		
Interviewer	:	Alhamdulillah Frista ada di lingkungan orang-orang yang supportif sih bang kayak dari teman juga karena sesama anak jurusan Bahasa Inggris juga kan jadi kayak tau lah gitu misalnya Frista abis presentasi Frista nanya tuh sama mereka tadi presentasinya gimana kurangnya apa terus kalau dari keluarga tuh karena memang dari awal tuh Orang tua Frista tuh yang Kalau mau disitu kami support jadi apapun yang Frista mau tuh mereka bakal support jadi kalau Frista ngerasa Frista mampu disitu Frista bisa Frista mau Ya lakuin aja.	menerima support dari Teman, keluarga.	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Menurut Frista apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris mereka?		
Interviewer	:	Nah kalau menurut Frista kalau ke siswa itu yang pertama itu tadi sih, kayak cerminan diri dulu dia tau nih potensi dia dimana kurang dia dimana, nah setelah dia udah tau itu dia bisa gali potensi dia ini dia bisa lebih misalnya lebih kuat di reading berarti dia tuh bakal lebih banyak membaca, cuman kalau misalnya dia ada weakness nya juga nah dia harus bukan cuma fokus ke apa yang dia mampu dia juga harus fokus apa yang dia kurang karena kan keempat skill di bahasa Inggris ini gak bisa jalan sendiri gitu kan misal kita jago speaking tapi kita susah di writing pun pasti kayak susah juga ke depannya, nah jadi mungkin buat siswanya lah Di seimbangkan antar skill skill nya itu .	cerminan diri dulu, gali potensi, fokus apa yg kurang, seimbangkan skil skil bahasa inggris	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Apakah Frista memiliki saran untuk guru atau Universitas dalam meningkatkan Pengalaman belajar bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Kalau buat guru atau Instansinya gitu lah Kayak sekolah gitu, Karena Frista pernah jadi murid juga dan Frista tuh ngeliat teman-teman Frista yang interest ke Inggris itu kurang, Kayak paling dalam satu kelas itu satu dua orang doang yang bener-bener enjoy, Nah jadi mungkin bisa ditingkatkan strategi atau metodenya supaya kayak orang ngerasa Inggris ini menyenangkan loh, Inggris ini gak yang susah karena pasti orang mikirnya Inggris itu susah beribet ngomongnya Kayak ribet gitu, Nah gimana caranya sekolah atau guru ini bisa bikin orang ngerasa kayak Inggris itu fun loh, Kalau misalnya kita belajar Inggris ini Manfaatnya banyak buat kita Bisa memperlihatkan lah Kalau Inggris itu gak sesusah yang mereka bayangkan.	tingkatkan strategi mengajar, bikin orang ngerasa english is fun.	Integrating English into daily activities



Interviewer	:	Apakah ada hal lain yang ingin Frista bagikan dalam Pengalaman Frista dalam belajar bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Pengalaman Frista belajar bahasa Inggris gak banyak sih cuma ada satu momen yang Frista ingat Itu waktu Frista SMP, Jadi SMP itu Waktu kelas 12 kan Ada tuh perpisahan kan Bang, Jadi disitu tuh Frista diminta buat pidato pakai bahasa Inggris nah disitu tuh Frista Ngerasa oh ternyata Aku sudah bisa bisa ya ternyata ngomong Inggris di depan umum itu kayak Lebih challenge gitu kan daripada kita cuma conversation sama temen aja disitu tuh walaupun kayak kita udah Ngafal karena masih SMP kan Bang gak mungkin bisa kayak langsung gitu kan jadi pasti kan kayak harus liat teks sementara kalau kita ngafal itu kalau satu kata aja udah lupa Itu buyar kan tambah tuh kita tampil di depan orang yang pasti nerveous Frista tuh tinggi banget nah jadi Frista tuh kayak aduh gimana gitu cuman untungnya pas tampil itu kayak Bisa dan Frista ngerasa proud aja gitu kayak wah bisa nih, gitu aja ya pengalamannya.		

Name	:	KHAIRUL FADLI		
Class	:	6A		
		Related text	Keyword	Category
Interviewer	:	Sudah berapa lama kamu belajar bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Kalau diingat-ingat, dari SD sudah belajar, dari kelas 4 SD sudah mulai tertarik dengan Bahasa Inggris. Jadi, pas SD sudah mulai belajar Bahasa Inggris sampai sekarang.	dari SD	
Interviewer	:	Kira-kira apa yang memotivasi Fadli untuk belajar Bahasa Inggris pada awalnya?		
Interviewee	:	Mungkin karena melihat di SD, Fadli mahir dalam Bahasa Inggris Jadi, ada minat timbul sedikit Minat untuk belajar Bahasa Inggris.	Minat untuk belajar Bahasa Inggris	Personal growth
Interviewer	:	Apa tujuan utama Fadli dalam belajar Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Untuk awal-awal sebenarnya tujuan belajar Bahasa Inggris itu tidak ada tujuan khususnya. Cuma kalo misalnya ada peluang saja. Untuk tujuan pribadi saja, tidak ada tujuan khususnya.	tidak ada tujuan khususnya, Untuk tujuan pribadi	Personal growth
Interviewer	:	Apakah tujuan itu berubah seiring berjalannya waktu?		
Interviewee	:	Sekarang kayaknya tujuannya sudah berbeda lagi, Sekarang sudah lebih ke akademik. Karena Fadli melihat di sekitar kawan-kawan di SD banyak juga yang mahir dalam Bahasa Inggris, Jadi, ada yang memotivasi sedikit. Selain untuk pribadi, mungkin adalah untuk akademik sedikit-sedikit.	akademik	Academic success
Interviewer	:	Apakah Fadli merasa Bahasa Inggris penting untuk karir di masa depan?		
Interviewee	:	Saya kira belajar bahasa inggris penting untuk karir di masa depan. Karena kalau misalnya bekerja sebagai orang yang berurusan dengan klien-klien terkhususnya klien-klien yang mungkin dari luar negeri, ketika mereka menggunakan Bahasa Asing, kita bisa berinteraksi dengan mereka.	penting untuk karir, klien-klien yang mungkin dari luar negeri	Career advancement, Global connectivity

Interviewer	:	Selain untuk tujuan akademik dan profesi, bagaimana Fadli melihat manfaat Bahasa Inggris secara pribadi atau sosial?		
Interviewee	:	Banyak juga kan Bang, misalnya ketika kita memakai laptop, atau ketika memakai media sosial, itu kan kebanyakan dengan Bahasa Inggris. Mungkin dengan misalnya kita belajar Bahasa Inggris, kita bisa tahu apa yang ada tertulis di media sosial. Jadi kita tidak susah bang.	Mungkin dengan misalnya kita belajar Bahasa Inggris, kita bisa tahu apa yang ada tertulis di media sosial. Jadi kita tidak susah bang.	Personal growth
Interviewer	:	Strategi apa yang Fadli gunakan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Untuk strategi, tidak ada yang khusus Bang, Strategi yang saya gunakan selama ini mungkin hanya mendengar dan melihat saja . Kadang saya melihat dari TikTok tentang konten ber Bahasa Inggris, jadi kadang melihatnya dari situ saja. Tidak ada strategi khusus untuk belajar Bahasa Inggris.	mendengar dan melihat saja, Tidak ada strategi khusus	Utilizing educational resources
Interviewer	:	Bagaimana Fadli bisa berlatih Bahasa Inggris di luar kelas?		
Interviewee	:	Praktisnya bagaimana di luar kelas? Mungkin selama di kampus ini jarang praktis . Mungkin seringnya praktis dulu ketika masih di Pondok . Karena dulu di Pondok kan dua minggu sekali ada pergantian Bahasa Resmi Inggris. Jadi ketika di Pondok itu harus menggunakan Bahasa Resmi .	di kampus ini jarang praktis, seringnya praktis dulu ketika masih di Pondok daily sepaking.	Engaging in language practice
Interviewer	:	Apakah Fadli menetapkan target pembelajaran tertentu untuk diri sendiri? Kalau misalnya iya, seperti apa targetnya?		
Interviewee	:	Untuk target tertentu, seperti tidak ada . Tapi ya tadi lah, karena untuk menghabiskan waktu ulang, mungkin untuk sedikit pengetahuan saja.	tidak ada.	
Interviewer	:	Bagaimana Fadli melacak perkembangan dalam belajar Bahasa Inggris? Seperti mengukur kita ini sudah oke atau belum?		
Interviewee	:	Saya biasanya setiap sebulan sekali mencoba untuk mencoba TOEFL Prediction . Jadi kadang jika sudah siap saya mengukur bagaimana sih bisa saya dalam Bahasa Inggris, apakah belajar yang selama ini segitu-segitu saja atau bertambah?	mencoba TOEFL Prediction.	Utilizing educational resources
Interviewer	:	Apakah Fadli pernah mengikuti program klub atau kegiatan yang membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Untuk yang sekarang ini tidak ada Bang, cuma 4 tahun belakang ada lah mungkin. Dulu di Pondok fadli mengikuti kegiatan Bahasa dan kebetulan juga Fadli menjadi bagian Bahasa di sana. Jadi memudahkan akses untuk masuk dalam program itu.	mengikuti kegiatan Bahasa.	Engaging in language practice
Interviewer	:	Tantangan apa yang Fadli hadapi dalam mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Tantangan ya? Sejauh ini tantangan yang saya hadapi untuk belajar Bahasa Inggris saya hanya ada di Grammar Karena masih bingung juga bedakan Grammar.	hanya ada di Grammar	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Selanjutnya, bagaimana Fadli mengatasi tantangan Grammar tersebut?		



Interviewer	:	Yang tadi Bang. Kadang mulai dari media sosial juga. Kadang juga mencari juga di Google apa sih bedaan dari misalnya perfect, apalah pokoknya gitu lah Bang. Setiap transisi daripada tenses grammar itu saya cari semua di google dan media sosial.	mulai dari media sosial	Integrating English into daily activities
Interviewer	:	Apakah Fadli menerima dukungan dari guru, teman atau sumber daya online dalam belajar Bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Dukungan Bang ya? Dukungan yang sering itu dari orang tua sih Bang. Kadang kalau misalnya mau belajar Bahasa Inggris, karena dulu pas dari SD kan sudah tertarik kan Bang. Di situ orang tua juga sudah ada, dimasukkannya ke dalam klub. Cuma tidak waktu yang lama Bang. pokoknya fadli menerima banyak dukungan itu ketika fadli sudah masuk ke pondok.	Dukungan yang sering itu dari orang tua	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Menurut Fadli, apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar Bahasa Inggrisnya dengan yang lebih efektif?		
Interviewer	:	Menurut saya, yang pertama mungkin guru menggunakan drilling teknik secara berulang-ulang . Sehingga siswa itu bisa mengingat, karena selalu diulang-ulang.	guru menggunakan drilling teknik secara berulang-ulang	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Apakah Fadli memiliki saran untuk guru atau universitas dalam meningkatkan pengalaman belajar Bahasa Inggris bagi siswa?		
Interviewer	:	Saran dari saya mungkin, untuk semua guru harus memperhatikan keseluruhan murid . Karena ada juga mungkin 1-2 murid yang belum paham tentang Bahasa Inggris, tapi guru tidak memperhatikan itu semua. Dan guru hanya memperhatikan 1-2 murid yang mungkin sudah paham apa yang diajarkan. Jadi dia hanya melihat dari sesuatu saja, jadi dia tidak melihat keseluruhan.	memperhatikan keseluruhan murid	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Pertanyaan terakhir, apakah ada hal lain yang ingin Fadli bagikan tentang pengalaman dalam belajar Bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Pengalaman saya dalam belajar Bahasa Inggris Dari awal itu memang bisa banyak bahasa Inggris, tapi sampai di tengah-tengah jalan, nampaknya susah juga. Jadi tetap belajar-belajar, akhirnya masuk pondok juga, masuk pondok belajar Bahasa Inggris. Karena di pondok tidak boleh pakai Bahasa Indonesia, jadi ketika itu adalah kena mata-mata. Dan ketika masuk mahkamah itu kena hukuman, kadang-kadang juga sampai dipukul gara-gara memakai Bahasa Indonesia. itulah pengalaman saya. Dari situ lah mungkin meningkatkan kesadaran untuk terus praktek Bahasa Inggris di dalam kelas		



Name	:	FATHIR		
Class	:	6A		
		Related text	Keyword	Category
Interviewer	:	Sudah berapa lama Fathir belajar Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Kalau berapa lama ya, mungkin dari kecil bang, Mungkin dari 3 tahun itu udah diajarin sama orang tua, Karena kebetulan di rumah orang tua suka ber Bahasa Inggris.	dari kecil.	
Interviewer	:	Apa yang memotivasi Fathir untuk belajar Bahasa Inggris pada awalnya?		
Interviewee	:	Pada awalnya Ya mungkin pertama dari Pembinaan dari orang tua Juga pembiasaan dari orang tua di rumah bang Cuma beberapa kali memang sempat ada struggle Terus termotivasi lagi karena ada Kayak kata-kata "Barang siapa mempelajari suatu bahasa nanti kamu akan terhindar dari tipu daya".		
Interviewer	:	Selanjutnya, Apa tujuan utama Fathir dalam belajar Bahasa Inggris. Apakah itu akademi, profesional atau yang lain-lain?		
Interviewee	:	Lebih ke akademik dan profesional . Akademik sendiri tentang bagaimana kita menggali kemampuan Bahasa Inggris Dari semua skill gitu kan seperti Listening, writing, speaking, reading juga nanti kalau kita kompeten dalam skill itu kita bisa Terjun ke ranah kerja yang lebih baik. Ya berkompetensi lah gitu.	akademik, professional	Academic success, Career advancement
Interviewer	:	Apakah tujuan utamanya berubah seiring berjalan nya waktu?		
Interviewee	:	Apakah tujuannya berubah-ubah? Tetap sih.	Tetap sih.	
Interviewer	:	Apakah Fathir merasa Bahasa Inggris itu penting? Kalau misalnya penting dalam hal apa?		
Interviewee	:	Sangat penting loh karena kan kita tahu Bahasa Inggris ini bahasa internasional, Gimapun di segala sektor akan diperlukan Bahasa Inggris Jadi sangat penting lah. Bahasa Inggris ini sangat diperlukan apalagi dalam ketersediaan lapangan kerja.	Sangat penting, ketersediaan lapangan kerja.	Career advancement
Interviewer	:	Selain untuk tujuan akademik Dan profesi, Bagaimana Fathir melihat manfaat Bahasa Inggris secara pribadi Atau sosial?		
Interviewee	:	Kalau untuk manfaat Pasti Bahasa Inggris ini sebagai jembatan lah Untuk kita ke ranah internasional, baik misalnya ada tamu dari luar negeri atau misalnya orang asing datang kita sebagai orang yang berkompetensi Kitalah yang turut andil, Turut andil dan Terjunlah ke dalam hal itu.	ranah internasional	Global connectivity
Interviewer	:	Selanjutnya, Strategi apa yang biasanya Fathir gunakan Untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Mungkin dari skillnya gitu kan seperti, membaca, mendengarkan , setelah itu dipraktekkan dengan teknik shadowing segala macam, di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari seperti conversation Ke kawan-kawan, Ke orang tua dan Kelingkungan sekitar.	membaca, mendengarkan, di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari	integrating English into daily activities
Interviewer	:	Bagaimana cara Fathir practice di luar kelas?		



Interviewee	:	Practice Bahasa Inggris kalau di luar kelas bisa dibilang mungkin skalanya tidak terlalu sering gitu bang, cuman diusahakan gitu, diupayakan untuk ada conversation dalam Bahasa Inggris, kalau di rumah mungkin dengan orang tua.	Daily conversation.	Engaging in language practice
Interviewer	:	Apakah Fathir menetapkan target pembelajaran dalam Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Ada, kalau untuk itu bang. Biasanya ada kayak catatan gitu , seringnya sih Fathir receive dari media-media gitu bang, misalnya ada kayak kosa kata yang tidak tahu gitu kita catat di itu sehari mungkin ada sepuluh kosa kata	ada kayak catatan target	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Bagaimana Fathir melacak perkembangan dalam belajar Bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Biasanya fathir ikut tes simulasi gitu bg, biar tau wah ternyata aku masih segini gitu. Memang diperlukan banyak practice lagi dan juga banyak menggali informasi lagi tentang keilmuan Bahasa Inggris ini.	tes simulasi	Utilizing educational resources
Interviewer	:	Apakah Fathir pernah ikutin program club Atau kegiatan yang membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris?		
Interviewee	:	Kalau untuk club itu pernah di program studi sendiri Ada namanya English Speaking Club Di kampus itu biasanya diadakan di akhir pekan, di semester berapa ya? Semester 1 atau semester 2 gitu, itu aja sama ada ikut Bimbel untuk persiapan IELTS .	English Speaking Club ,ikut Bimbel untuk persiapan IELTS.	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Tantangan apa aja yang Fathir hadapin dalam mencapai tujuan belajar Bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Tantangan ya Bang? kalau tantangan mungkin dari segi written structure itu mungkin masih harus dibelajari lagi karena belum optimal rasanya terus dalam pemahaman dalam conversation , kadang masih misunderstood.	written structure, pemahaman dalam conversation	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Bagaimana cara Fathir mengatasi tantangan tersebut? ada tipsnya enggak?		
Interviewer	:	Kalau untuk mengatasi tantangan tersebut, sering berlatih writing berlatih menulis dengan teman yang lain, perbanyak conversation , lebih menjelaskan lagi maksud kita apa. Terlebih lagi saya sering menggunakan aksen British dan Di samping kawan-kawan Masih menggunakan Amerikan Jadi lumayan sulit Untuk dipahami.	sering berlatih writing berlatih menulis dengan teman yang lain, perbanyak conversation	Engaging in language practice
Interviewer	:	Apakah Fathir menerima dukungan dari guru, Keluarga atau sumber daya Online dalam pembelajaran Bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Sangat menerima , dan itu menjadikan motivasi kita juga untuk belajar lebih dalam untuk belajar bahasa Inggris biasanya berupa kata-kata motivasi, penyemangat terus feedback Keliru atau belum sempurna.	Sangat menerima.	
Interviewer	:	Menurut Fathir apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar bahasa Inggris mereka agar lebih efektif?		
Interviewer	:	Karena platform Sudah banyak di media sosial di internet itu mungkin jadi salah satu media belajar yang efektif untuk mencapai tujuan belajar bahasa inggris	platform Sudah banyak di media sosial	Integrating English into daily activities
Interviewer	:	Apakah Fathir memiliki saran untuk guru atau universitas dalam meningkatkan pengalaman bahasa Inggris yang lebih bagi siswa?		



Interviewer	:	Lebih ke lingkungannya sih bg misalnya di area gedbel ada tertulis, Di area Harus menggunakan Bahasa Inggris Namun kenyataan masih terdapat yang memakai bahasa Indonesia, bhasa daerah. Lebih ke kesadaran diri masing masing.	Lebih ke lingkungannya, Lebih ke kesadaran diri masing masing.	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Apakah ada hal yang lain yang ingin Fathir sampaikan mungkin pengalaman Fathir dalam belajar bahasa Inggris?		
Interviewer	:	Lebih banyak praktis untuk meningkatkan komponen dari 4 skill bahasa Inggris, Perbanyak vocabulary membuat kita bisa mengekspresikan apa yang kita rasakan dalam Bahasa Inggris itu saja.		
Name	:	LULU		
Class	:	6A		
		Related text	Keyword	Category
Interviewer	:	Sudah berapa lama lulu belajar bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Lulu mulai belajar bahasa Inggris sejak SMP, jadi kira-kira sudah sekitar 8 tahun. Dari situ lulu semakin tertarik dan konsisten untuk terus belajar.	sekitar 8 tahun	
Interviewer	:	Apa yang memotivasi lulu untuk belajar bahasa Inggris pada awalnya?		
Interviewee	:	Awalnya karena pelajaran wajib di sekolah, tapi kemudian Lulu merasa bahasa Inggris membuat Lulu bisa melihat dunia lebih luas, menonton film tanpa subtitle, dan berkomunikasi dengan orang luar negeri.	pelajaran wajib di sekolah, menonton film tanpa subtitle, berkomunikasi dengan orang luar negeri.	Academic succes, Global connettivity.
Interviewer	:	Apa tujuan utama Lulu dalam belajar bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Tujuan Lulu, Lulu ingin melanjutkan studi ke luar negeri, menjadi pengajar bahasa Inggris.	studi ke luar negeri, pengajar bahasa Inggris	Academic success, Career Advancement
Interviewer	:	Apakah tujuan Lulu berubah seiring waktu? Jika ya, bagaimana dan mengapa?		
Interviewee	:	Iya, dulu Lulu hanya ingin bisa lulus pelajaran bahasa Inggris. Tapi sekarang, Lulu lebih menyadari pentingnya untuk masa depan karier dan pendidikan.	karier dan pendidikan.	Career advancement, Academic success
Interviewer	:	Apakah Lulu merasa bahasa Inggris penting untuk karir lulu di masa depan? Dalam hal apa?		
Interviewee	:	Sangat penting. Karena Lulu ingin menjadi pengajar bahasa Inggris yang profesional. Selain itu, kemampuan ini membuka banyak pintu kesempatan dalam dunia kerja.	pengajar bahasa Inggris yang profesional, kesempatan dalam dunia kerja.	Career advancement
Interviewer	:	Selain untuk tujuan akademik, bagaimana Lulu melihat manfaat bahasa Inggris secara pribadi atau sosial?		
Interviewee	:	Secara pribadi Lulu jadi lebih percaya diri. Secara sosial Lulu bisa mengajarkan ilmu yg lulu dapatkan kepada khalayak masyarakat	lebih percaya diri, mengajarkan ilmu yg lulu dapatkan kepada khalayak masyarakat.	Personal growth



Interviewer	:	Strategi apa yang Lulu gunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris Lulu?		
Interviewee	:	Lulu menonton video di YouTube, mendengarkan podcast, membaca artikel, dan menulis jurnal dalam bahasa Inggris. Lulu juga suka praktik berbicara dengan teman.	menonton video di YouTube, mendengarkan podcast, membaca artikel, dan menulis jurnal, praktik berbicara dengan teman.	Integrating English into daily activities
Interviewer	:	Bagaimana Lulu berlatih bahasa Inggris di luar kelas?		
Interviewee	:	Lulu kadang ikut webinar internasional, dan juga sering berkomunikasi dengan teman dalam bahasa Inggris.	ikut webinar internasional, berkomunikasi dengan teman	Engaging in language practice
Interviewer	:	Apakah Lulu menetapkan target pembelajaran tertentu untuk diri Anda sendiri? Jika ya, target seperti apa?		
Interviewee	:	Iya. Lulu biasanya menargetkan hafalan kosakata baru setiap minggu dan menyelesaikan satu buku bacaan bahasa Inggris setiap bulan.	menargetkan hafalan kosakata, menyelesaikan satu buku bacaan bahasa Inggris	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Bagaimana Lulu melacak perkembangan Anda dalam belajar bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Lulu punya jurnal belajar pribadi dan ikut kuis serta tes online untuk melihat sejauh mana kemampuan Lulu.	jurnal belajar pribadi, ikut kuis serta tes online	Using goal-setting and self-monitoring strategies
Interviewer	:	Apakah Lulu pernah mengikuti program, klub, atau kegiatan yang membantu Anda meningkatkan kemampuan bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Iya, Lulu ikut English Speaking Club dan sekarang juga aktif dengan memperluas kebiasaan belajar secara mandiri.	English Speaking Club	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Tantangan apa yang Lulu hadapi dalam mencapai tujuan belajar bahasa Inggris Anda?		
Interviewee	:	Rasa minder dan takut salah saat berbicara, terutama di depan umum.	Rasa minder, takut salah saat berbicara.	
Interviewer	:	Bagaimana Lulu mengatasi tantangan tersebut?		
Interviewee	:	Lulu membiasakan diri berbicara setiap hari, baik dengan teman maupun sendiri. Lulu juga belajar pelafalan lewat video.	membiasakan diri berbicara setiap hari, belajar pelafalan lewat video	Integrating English into daily activities
Interviewer	:	Apakah Lulu menerima dukungan dari guru, teman, atau sumber daya online dalam pembelajaran?		
Interviewee	:	Alhamdulillah, iya. Dosen dan teman-teman banyak mendukung. Lulu juga sering belajar lewat YouTube, aplikasi, dan forum online.	Dosen dan teman-teman banyak mendukung	Seeking mentorship and feedback
Interviewer	:	Menurut Lulu, apa yang bisa membantu siswa mencapai tujuan belajar bahasa Inggris mereka?		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Interviewee	:	Lingkungan yang mendukung, seperti suasana belajar yang aktif dan interaktif, serta akses ke sumber belajar yang menarik dan bervariasi.	Lingkungan yang mendukung, akses ke sumber belajar	Utilizing educational resources
Interviewer	:	Apakah Lulu memiliki saran untuk guru atau universitas dalam meningkatkan pengalaman belajar bahasa Inggris bagi siswa?		
Interviewee	:	Lebih banyak praktik di kelas seperti diskusi, debat, atau proyek dalam bahasa Inggris. Jangan hanya teori.	praktik di kelas	Engaging in language practice
Interviewer	:	Apakah ada hal lain yang ingin Lulu bagikan tentang pengalaman Anda dalam belajar bahasa Inggris?		
Interviewee	:	Lulu ingin bilang bahwa belajar bahasa Inggris adalah proses yang penuh tantangan, tapi sangat menyenangkan. Yang penting konsisten dan jangan takut untuk mencoba.		

APPENDIX V

Thesis Guidance Letter

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 Maret 2024

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roihan Arifin Sinulingga

NIM / HP : 12110410564 / 082259359239

Tempat / tanggal lahir : 17 Oktober 2003

Semester / Tahun : VI / 2024

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul “ **EXPLORING STUDENTS’ ENGLISH LEARNING GOALS AND WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU**”

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr.Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy sinopsis

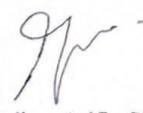
Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Roihan Arifin Sinulingga
NIM. 12110410564



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6027/2024

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROIHAN ARIFIN SINULINGGA

NIM : 12110410564

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : EXPLORING STUDENTS' ENGLISH LEARNING GOALS AND
WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY
AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC
UNIVERSITY IN PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2025

Hal : Pergantian Judul

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roihan Arifin Sinulingga
NIM / HP : 12110410564/082259359239
Tempat / tanggal lahir : P. Sidempuan 17 Oktober 2003
Semester / Tahun : VIII / 2025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Dosen Pembimbing : Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.

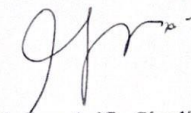
Berdasarkan Rekomendasi Dosen Pembimbing, Dengan Ini Saya Mengajukan Kepada Bapak/ Ibu Permohonan Pergantian Judul Dari **“EXPLORING STUDENTS' ENGLISH LEARNING GOALS AND WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU”**

Menjadi **“EXPLORING STUDENTS' ENGLISH LEARNING GOALS: A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU”**. Dengan Demikian Surat Permohonan Ini Saya Sampaikan Sekiranya Bapak/ Ibu Dapat Mempertimbangkan, Atas Perhatian Saya Ucapkan Terima Kasih.

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Fadrina Anastasia S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Roihan Arifin Sinulingga
NIM.12110410564



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197905122007101001
3. Nama Mahasiswa : Roihan Arifin Sinulingga
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110410564
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	12 / 12 / 2024	Revisi Bab 1		
2	16 / 12 / 2024	Revisi Bab 1 dan 2		
3	18 / 12 / 2024	Revisi Bab 2		
4	17 / 02 / 2025	Revisi Bab 2		
5	20 / 02 / 2025	Revisi Bab 2 dan 3		
6	24 / 02 / 2025	Revisi Bab 3		
7	25 / 02 / 2025	Approved for proposal seminar		

Pekanbaru, 25 / 02 / 2025
Pembimbing,

Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197905122007101001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan: Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama Raihan Anifin Staulingga
Nomor Induk Mahasiswa 12110410564
Hari/ Tanggal Selasa / 11 Maret 2025
Judul Proposal Penelitian

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Consider make the Learning goals.
2.	Add the previous researches.
3.	Revise the number of participants.
4.	Consider the use of instruments to answer the research questions.

Penguji I

Dr. Nurdiansyah Zulkifli, M.Pd.

Pekanbaru, 11 Maret 2025
Penguji II

Nurdiana, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Roihan Arifin Simulingga
Nomor Induk Mahasiswa : 12110410564
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 11 Maret 2025
Judul Proposal Ujian : Exploring students' English learning goals: A case study at the English education department of an Islamic university in Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nur Aisyah Zulkifli, S.Pd, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Nurdiana, S Pd, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
Pekanbaru, 19 Maret 2025
Wakil Dekan I

Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Ag.
NIM. 121017 199703 1 004

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Peserta Ujian Proposal

Roihan Arifin Simulingga
NIM. 12110410564



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

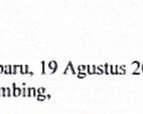
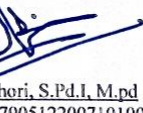
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



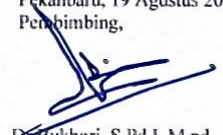
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197905122007101001
3. Nama Mahasiswa : Roihan Arifin Sinulingga
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110410564
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30 April 2025	Instrumen penelitian		
2	20 May 2025	Bab 4		
3	10 Juni 2025	Bab 4,5		
4	4 Juli 2025	Bab 4,5		
5	7 Agustus 2025	Bab 1, 2, 3, 4, 5		
6	12 Agustus 2025	Abstrak, Appendix.		
7	19 Agustus 2025	ACC		

Pekanbaru, 19 Agustus 2025
Pembimbing,


Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.pd
NIP. 197905122007101001

APPENDIX VI

Research Letters

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7110/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Yth : Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Roihan Arifin Sinulingga
 NIM : 12110410564
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

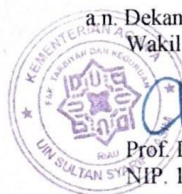
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



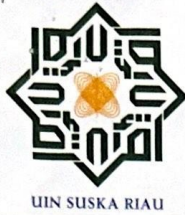
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 24 Maret 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Roihan Arifin Sinulingga
NIM	: 12110410564
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: Exploring Students' English Learning Goals: A Case Study At The English Education Department of An Islamic University In Pekanbaru

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Faurina Agustasia, M.Hum
NIP. 198106112008012017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8064/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 April 2025

Yth : Kepala
 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Roihan Arifin Sinulingga
NIM	: 12110410564
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EXPLORING STUDENTS' ENGLISH LEARNING GOALS: A CASE STUDY AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

Lokasi Penelitian : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 April 2025 s.d 23 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Dekan
 Dr. Kadar, M.Ag.
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak



1. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian tanpa izin tanpa menuliskan nama penyalin atau sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuah madani - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646, Web. www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-15634/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.**
NIP : 19751115 200312 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c) Guru Besar
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ini menerangkan :

Nama : **Roihan Arifin Sinulingga**
NIM : 120110410564
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: *"Exploring Student's English Learning Goals: A Case Study at The English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru."*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 14 Agustus 2025
Dekan,

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

APPENDIX VII

Documentation

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE

Roihan Arifin Sinulingga is the first child of Mr. Ir. Taufiq Ruli Irawan Sinulingga and Mrs. Eko Romaito Harahap, S.E. He was born in Padang Sidempuan, October 17th, 2003. In 2015, he graduated from a Private Elementary School. He also finished his junior and senior years at a Private School from 2015 until 2021. In 2021, he was accepted as a student at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. From July until August 2024, he was doing the *KKN (Kuliah Kerja Nyata)* Program in Labuhan Tangga Besar, a village located in Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. Then, from September until November 2024, he was doing the Pre-Service Teacher Practice (*PPL*) program at SMPN 23 Pekanbaru. To fulfill requirements for an undergraduate Degree in English Education, he conducted research in March 2025 by a thesis entitled "Exploring Students' English Learning Goals: A Case Study at the English Education Department of an Islamic University in Pekanbaru"